

# LAMPIRAN

Lampiran 1.

# Pedoman Wawancara

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah
  - a. Bagaimanakah kurikulum Pendidikan Karakter di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?
  - b. Bentuk dukungan apa yang diberikan sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?
  - c. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menanamkan karakter pada siswa? kalau ada, apa sajakah kendala yang dihadapi?
2. Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum
  - a. Bagaimanakah kurikulum di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?
  - b. Bagaimanakah Perbedaan siswa yang *boarding* dan *Fullday*?
  - c. Apakah kelebihan dari *boarding school*?
3. Wawancara Guru BK
  - a. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendisiplinkan siswa?
  - b. Pelanggaran apa yang sering dilakukan siswa?
  - c. Apakah Perbedaan antara yang *fullday* dan *boarding* dalam hal pelanggaran?
  - d. Kendala apa yang dihadapi dalam mendisiplinkan siswa?
4. Wawancara Guru IPS
  - a. Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS
    - 1) Perencanaan
      - a) Apakah silabus dan RPP pembelajaran IPS sudah memuat nilai-nilai karakter?
      - b) Langkah-langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menyusun Silabus dan RPP?
      - c) Nilai-nilai apa saja yang sering dimuat dalam silabus dan RPP Bapak/Ibu?
    - 2) Pelaksanaan
      - a) Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?
      - b) Kenapa menggunakan metode tersebut?
      - c) Media apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran IPS?
      - d) Motivasi apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa saat pembelajaran IPS?
      - e) Bagaimana Cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa dalam belajar maupun bersikap?
      - f) Nilai2 apa saja yang muncul dalam pembelajaran IPS?

- g) Jenis tugas seperti apa yang sering bapak/ibu berikan kepada siswa?
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS
  - 1) Faktor-faktor apa yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?
  - 2) Kendala apasaja yang dihadapi bapak/Ibu saat melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?
- 5. Wawancara Siswa
  - a. Bagaimana Cara mengajar guru IPS?
  - b. Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?
  - c. Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung? (ceramah, diskusi, dll)
  - d. Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?



Lampiran 2.

# Transkrip Wawancara

## TRANSKRIP WAWANCARA

Informan Guru 1

Subjek Penelitian : Agustin Fitriah S, M.Pd (AF)  
 Jabatan dalam Dinas : Guru IPS  
 Tempat : Perpustakaan Abu Bakar Yogyakarta  
 Tanggal : 10 April 2013  
 Waktu : 10.30-11.00 WIB

Peneliti : Apakah silabus dan RPP pembelajaran IPS sudah memuat nilai-nilai karakter?

Bu AF : Sudah mbak, soalnya sesuai dengan ketentuan dinas. karakter yang dicantumkan dikembangkan sendiri biasanya melalui MGMP sekolah. Sebenarnya pendidikan karakter itu tidak hanya pada pembelajaran IPS, tetapi mata pelajaran lain juga memasukan nilai karakter.

Peneliti : Langkah-langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menyusun Silabus dan RPP?

Bu AF : Silabus dan RPP sudah tercantum karakter, langkah-langkah yang dilakukan sesuai tuntunan yang diberikan dinas dari BSNP, kemarin kan ada pelatihan penyusunan RPP dan silabus berkarakter mbak dan langkah-langkahnya sesuai dengan yang diajarkan tapi kalo RPPnya dikembangkan sendiri oleh masing-masing guru.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang sering dimuat dalam silabus dan RPP Bapak/Ibu?

Bu AF : Nilai karakter yang sering dimunculkan menyesuaikan materi, namun untuk kelas VII karakter yang sering ditanamkan adalah disiplin, kemandirian, tanggungjawab karena siswa kelas VII itu kan sedang melalui tahap peralihan dari SD ke SMP, dari anak-anak ke masa remaja, jadi harus dibiasakan nilai-nilai tersebut.

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan dalam pembelajaran IPS?

Bu AF : Kalo disini sudah dikategorikan kelasnya ya ada kelas yang mudah dikelola dan ada kelas yang agak sulit dikelola. Strategi yang saya gunakan untuk menangani kelas yang kurang dapat dikelola harus tegas. Kalau pelan-pelan mereka tidak mau mendengarkan. Biasanya saya menggunakan kesepakatan kalau yang ramai diingatkan satu kali terus suruh berdiri di depan kelas, kalau 3x diingatkan, keluar kelas, kalo lebih dari 3x diingatkan, nanti mendapat poin di BK.

Peneliti : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?

Bu AF : Metode yang digunakan tergantung materi yang akan diajarkan. Biasanya ceramah, diskusi, tugas yang diberikan dalam bentuk kelompok dan individu. Dalam ceramah saya hanya menjelaskan materi saja mbak.

- Peneliti : Kenapa menggunakan metode tersebut?  
 Bu AF : Metode diskusi sering digunakan karena banyak nilai karakter yang dimunculkan saat metode diskusi dilakukan kaya kerjasama, tanggungjawab, berani mengungkapkan pendapat, dan lain-lain.
- Peneliti : Media apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran IPS?  
 Bu AF : Di sini LCD nya masih terbatas mbak, Cuma dua itu dan itu portable jadi dalam pembelajaran saya mengandalkan papan tulis dan spidol.
- Peneliti : Motivasi apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa saat pembelajaran IPS?  
 Bu AF : Dalam memotivasi siswa, saya tergantung materinya mbak, Cuma di awal pelajaran kadang ada kuis untuk membangkitkan moodnya aja mbak.
- Peneliti : Bagaimana Cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa dalam belajar maupun bersikap?  
 Bu AF : Biasanya Saya tanya hafalan siswa, ngasih contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari kaya dalam pembelajaran pranata sosial, karena saya kan ngajar kelas 1 ya mbak. Saya memberi contoh pranata sosial yang ada di masyarakat, missal keluarga. Ya saya memberi contoh keluarga sebagai pranata sosial itu bagaimana lalu menghubungkan dengan kehidupan siswa sehari-hari gitu mbak.
- Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang muncul dalam pembelajaran IPS?  
 Bu AF : Kalo nilai-nilai yang muncul dalam pembelajaran IPS ga mesti mbak. Kan di RPP sudah direncanakan, tapi kadang-kadang bisa berubah pas pelaksanaannya dan karakter yang dimunculkan juga tergantung materinya mbak.
- Peneliti : Apakah ada penilaian sikap dalam pembelajaran IPS?  
 Bu AF : saya ada penilaian sikap, tapi secara tidak langsung, jadi guru hanya mengamati saja gitu tapi nanti masuk ke nilai rapor untuk nambah nilai ulangan harian, kan sudah hafal sama siswanya yang suka rame siapa yang rajin siapa gitu.
- Peneliti : Bagaimanakah cara bapak/Ibu menilai sikap siswa dalam pembelajaran IPS?  
 Bu AF : Kalau dengan ceramah kan nilai-nilainya hanya diungkapkan karena siswa hanya mendengar. Kalo penilaian karakternya ada penilaian sikap yang dilakukan tapi biasanya guru hanya niteni aja mbak kan sudah hafal sama masing-masing siswa.
- Peneliti : Apakah bentuk evaluasi yang ibu berikan kepada siswa?  
 Bu AF : Evaluasinya saya dengan ulangan harian sama tugas-tugas ngerjain soal biasa mbak. Bentuk soalnya ya ada pilihan ganda, isian sama uraian mbak.

Peneliti : Faktor-faktor apa yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Bu AF : Dalam pelaksanaan pendidikan karakter terdapat kegiatan *field study*. *Field study* merupakan kunjungan ke berbagai tempat di sekitar jogja untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh siswa selama pelajaran. Faktor pendukung lainnya dalam pembentukan karakter di SMP IT karena mungkin aturan di sekolah tegas jadi ada pengendali sosial yang tegas. Lalu kultur sekolah. Kalau yang boarding kan dapat dipantau oleh Pembina asrama. Sehingga karakter siswa dapat dipantau setiap hari. Kurikulum sekolah juga mendukung tentang pendidikan karakter mbak karena di sekolah ada 10 *muwashaffat* yang harus ada dalam pembelajaran. Dan ke-10 *muwashaffat* tersebut mirip-mirip dengan nilai karakter yang dari dinas mbak. Lalu ada sosialisasi dari pemerintah mengenai pelaksanaan kurikulum pendidikan karakter, pelatihan RPP dan silabus berkarakter dari dinas. Setelah itu dilakukan workshop pembuatan RPP dan Silabus. Kemudian ada MGMP. Namun MGMP dilakukan seperlunya saja mbak, yang formal biasanya kalo mau bikin soal UTS atau UAS. Kalau non formal biasanya hanya ngobrol aja dengan guru IPS yang 1 level kelas. Kalo saya kan ngajar kelas 7 jadi saya ngobrolnya dengan guru IPS kelas 7 juga.

Peneliti : Kendala apasaja yang dihadapi bapak/Ibu saat melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?

Bu AF : Kesulitan dalam mengembangkan karakter itu, system control di rumah. Kalo di sekolah kan kita biasakan disiplin, tanggungjawab, dan sebagainya, tapi kalau dirumah kan orang tua yang memantau. Terkadang ada orang tua yang sibuk bekerja, ada yang tinggal dengan simbahnya, ada yang dari luar jawa juga. Makannya harus ada komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah. Di sekolah ada POMG mbak (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) kalo ortu yang aktif ya sering datang mbak, disini saatnya mengkomunikasikan masalah2 yang dihadapi siswa antara orang tua siswa dan guru. POMG dilakukan 4 x dalam 1 tahun. Ortu yang tidak aktif kendalanya biasanya karena jarak. Kalau orang jogja 2 bulan sekali. Tapi kalau luar jawa biasanya sekali tiap semester. Kalau ada masalah biasanya dikomunikasikan melalui wali kelas dahulu lalu baru ke BK. Disisi lain, Banyak siswa yang berasal dari luar jawa sehingga perilaku dan kebiasaannya juga berbeda. Untuk itu, guru harus bisa mengkomunikasikan materi dengan baik agar dapat diterima oleh semua siswa.

#### Informan Guru 2

Subjek Penelitian : Rahim Nurana (RN)  
 Jabatan dalam Dinas : Guru IPS  
 Tempat : Perpustakaan Abu Bakar Yogyakarta  
 Tanggal : 11 April 2013  
 Waktu : 08.55-09.30 WIB

Peneliti: Apakah silabus dan RPP pembelajaran IPS sudah memuat nilai-nilai karakter?

Bu RN: RPP dan silabus yang saya buat sudah ada karkater yang diharapkan mbak.

Peneliti: Langkah-langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menyusun Silabus dan RPP?

Bu RN: Kita ikuti dari dinas, kemarin kan ada pelatihan pendidikan karakter, jadi kita ngundang pembicaranya dari dinas, disitu ada pelatihan bikin RPP dan silabusnya yang berkarakter dan langsung dipraktikkan, jadi kita ngikut yang sudah ditetapkan dinas. Kalau silabus kita sama mbak sudah ada acuannya, tapi kalau masalah RPP sendiri-sendiri soalnya tiap guru kan beda-beda mbak karena disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing dan tergantung materinya juga. RPP nya satu paralel 1 RPP mbak.

Peneliti: Nilai-nilai apa saja yang sering dimuat dalam silabus dan RPP Bapak/Ibu?

Bu RN: Karakter itu sesuai dengan karakter yang diacu kita pake 10 muwashafat itu. Misalnya matnul khuluk, akhlak yang baik, dan sebagainya itu sebenarnya sudah ada. Itu ada di kurikulum mbak tapi nanti kita kembangkan dan kita kaitkan dengan karkater yang dari dinas.

Peneliti: Strategi apa yang dilakukan dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: Kalau strategi, tidak ada strategi khusus mbak ya Cuma pembelajaran biasa aja, ceramah, diskusi dilanjutkan presentasi, tanya jawab.

Peneliti: Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran kita sesuaikan ya dengan materi dan karakter yang diharapkan misalnya diskusi agar anak-anak bisa kerjasama, berani tampil dan berani berbicara di depan umum. kadang diskusi nanti dipresentasikan, kadang pengamatan di lapangan missal pada materi tanah, kadang role playing biasanya pas materi kemerdekaan dan tidak semua materi ya. Misalnya materi pajak, bagaimana kita menjadi warga Negara yang baik yang TAt pajak. Biasanya metode yang saya gunakan ya ceramah, diskusi, Tanya jawab, pengamatan tergantung materi yang saya sampaikan.

Peneliti: Kenapa menggunakan metode tersebut?

Bu RN: karena saya rasa metode itu tepat dan gak ribet. Seringnya saya pakai metode ceramah bervariasi dengan tanya jawab.

Peneliti: Media apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: papan tulis, spidol.

Peneliti: Motivasi apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa saat pembelajaran IPS?

Bu RN: Kan anak-anak itu setiap hari belajar dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore. Kalau yang boarding setelah maghrib masih ada pelajaran lagi. Jadi gampang ngantuk waktu pelajaran. Jadi memotivasinya untuk mengikuti pelajaran mbak biar gak terlalu bosan aja.

Peneliti: Bagaimana Cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa dalam belajar maupun bersikap?

Bu RN: Memotivasinya kalau mereka kelihatan lelah apalagi pas jam pelajaran terakhir biasanya saya biarkan mereka seneng dulu baru belajar lagi biar gak sepaneng.

Peneliti: Nilai2 apa saja yang muncul dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: Nilai-nilai yang muncul dalam pembelajaran IPS sesuai dengan RPP, dan tergantung materi yang akan disampaikan meskipun kadang-kadang berubah karena berbagai faktor seperti kondisi siswa yang mungkin lelah karena kegiatan pembelajaran berlangsung dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore.

Peneliti: Apakah ada penilaian sikap dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: Ada penilaian untuk sikap untuk pembelajaran IPS.

Peneliti: Bagaimanakah cara bapak/Ibu menilai sikap siswa dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: Bentuk penilaiannya diintegrasikan dengan nilai-nilai ulangan harian nanti ada nilai sikap ada sendiri, ada nilai tugas, nilai tengah semester, nanti digabungkan lalu dijadikan nilai akhir. Nanti ada kolom sendiri. Nilai sikap berpengaruh pada nilai akhir.

Peneliti: Jenis tugas seperti apa yang sering bapak/ibu berikan kepada siswa?

Bu RN: Tugas yang saya gunakan tergantung materinya juga mbak, kadang disuruh diskusi tapi seringnya mengerjakan soal-soal. Kalau kosong diberi tugas mengerjakan soal atau ke perpustakaan.

Peneliti: Apakah bentuk evaluasi yang ibu berikan kepada siswa?

Bu RN: Ulangan harian biasa, bentuk soalnya pilihan ganda, isian dan uraian tapi lebih sering uraian mbak.

Peneliti: Faktor-faktor apa yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Bu RN: Faktor pendukungnya ada dari materi yang membantu misal materi penyimpangan sosial, pengendalian sosial. Karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka antusias dan mau memperhatikan. Tapi kalau sudah berkaitan dengan materi, konsep-konsep itu membingungkan bagi mereka.

Peneliti: Kendala apasaja yang dihadapi bapak/Ibu saat melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?

Bu RN: Kendalanya ada mbak soalnya dalam pembelajaran kan disisipkan, missal materi sosiologi kan berkaitan dengan norma-norma yang di sekitar kita jadi bisa lebih banyak disisipkan di materi itu. Tapi pendidikan karakter harus kita kawal, sering diingatkan. Kalau saat pembelajaran tok tidak bisa. Dalam kesehariannya harus diingatkan juga. Tapi kemampuan guru kan terbatas mbak. Dalam pembelajarannya biasanya untuk mengkondisikan siswa perlu energy. Karena ips

dianggap membosankan karena materinya banyak jadi banyak siswa yang ngobrol sendiri mbak tapi ya selalu kita ingatkan.

### Informan Guru 3

Subjek Penelitian : Tri Anggoro Adhi, S.Pd (TA)  
 Jabatan dalam Dinas : Guru IPS  
 Tempat : Ruang Guru Abu Bakar Yogyakarta  
 Tanggal : 15 April 2013  
 Waktu : 13.00-14.00 WIB

Peneliti : Apakah silabus dan RPP pembelajaran IPS sudah memuat nilai-nilai karakter?

Bapak TA : Untuk pelaksanaan pendidikan karakter yang jelas kami dari sekolah sudah ada aturan bakunya dari kurikulum yang dari dinas. Tapi karena kami Sekolah Islam Terpadu (IT) makanya ada kelebihan di bidang 10 musashaffat ada tercantum karakter-karakter yang kami inginkan, secara tidak langsung kami sudah melaksanakan sebelum ada aturan dari dinas.

Peneliti : Langkah-langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menyusun Silabus dan RPP?

Bapak TA : langkah-langkah membuat silabus dan RPP sesuai dengan yang diarahkan dinas melalui BNSP Dengan bantuan pak widyo pengawas, kami dipantau dan diberi bimbingan oleh beliau dalam RPP, Silabus pada akhir semester pada rapat kerja.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang sering dimuat dalam silabus dan RPP Bapak/Ibu?

Bapak TA : Nilai-nilai yang sering tercantum dalam RPP dan silabus ada kejujuran, kerja keras, salimul akidah, matnul khuluk, ibadah yang bagus. Terkadang nilai karakter yang sudah ditulis dalam RPP bisa berubah dalam prakteknya. Entah bertambah atau berkurang karena menyesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang diajarkan.

Peneliti : Strategi apa yang dilakukan dalam pembelajaran IPS?

Bapak TA : Kalau dilihat dari strategi, kami sudah menerapkan banyak macam, misal belajar sambil bermain di luar ruangan. Kemain pernah belajar di gor. Jadi Anak di buat kelompok di gor, kalau di kelas kan sempit. kemarin pada materi atmosfer yang dulu sudah di ajarkan. Siswa diberi tugas, nanti terserah anak mau nyari sumber darimana. dari lingkungan, perpustakaan atau yang lainnya yang penting tetap berkemompok dengan waktu yang ditentukan harus kembali ke tempat semula. Kalau di kelas terus kan bosan banget mbak. Apa lagu intuk siswa boarding, Siang di kelas, malam di boarding ada kelas malam, jadi bosan banget. Dalam kehidupan di sekolah, tidak sedikit anak yang buang sampah sembarangan, maka dari itu Guru-gurunya harus memberi contoh dulu pada anak-anak karena anak-anak masih cenderung

modeling, apa yang dilihat itu yang ditiru. Begitu juga dirumah, mungkin bapak ibunya ada yang keluar negeri atau ke luar kota, jadi jarang ketemu dan anak dimasukan ke boarding. Kalau siswa boarding kan sudah tidak ada ortu, adanya pembina asrama, yang membawahi sekitar 50 orang jadi karakter anak terbentuk sendiri disitu, anak yang rajin, yang malas akan terlihat ketika jauh dari orang tua. Pembentukan karakter pada anak, dibilang susah ya ga susah, tapi dibilang gampang ya gak gampang, karena memerlukan proses pembiasaan yang continue.

Peneliti : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?

Bapak TA : Metode yang saya gunakan lebih sering ceramah, tanya jawab, kadang-kadang diskusi.

Peneliti : Kenapa menggunakan metode tersebut?

Bapak TA : Karena metode itu yang saya rasa paling efisien dan dengan ceramah pun materi dapat tersampaikan dan kita dapat memberi contoh<sup>2</sup> dan nasehat-nasehat pada siswa.

Peneliti : Media apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran IPS?

Bapak TA : Pendidikan karakter yang diharapkan dari dinas sebenarnya sudah kami terapkan meskipun tidak formal. SMPIT ada dua kategori siswa kalau pengen yang pesantren ada boarding school. Kalau yang biasa juga ada full day. Dulunya pesantren semua tapi ada beberapa orang tua wali yang menginginkan anaknya sekolah disini tapi tetap pulang jd ada full day. Kalau pembelajaran dikelas, terkadang menggunakan media dengan media<sup>2</sup> yang anak buat sendiri. Kemarin anak saya beri tugas membuat peta sendiri, dengan membawa benda apa saja yang bisa digunakan untuk membuat peta, bisa koran, kardus, dsb. Bukan masalah pewarnaan atau apa tapi pemanfaatan barang-barang yang sudah tidak terpakai. Penggunaan LCD kadang-kadang saja. Ternyata anak kalau terlalu sering pakai LCD jadi males nyatet. Kami inginnya anak bisa telaten, kalau paka power pint anak cenderung minta photo kopi materi. Hal itu kan memerlukan banyak biaya, yang nantinya memberatkan orang tua. Kelembahannya lagi, untuk menggunakan LCD menghabiskan waktu kecuali kalau sudah terpasang. kelas 1 belum di pasang, karena merupakan gedung baru tapi kondisinya sudah seperti itu karena anak sangat kreatif jadi banyak coretan-coretan di dinding. Terlebih lagi di samping kelas sedang diadakan pembangunan asrama putri, sehingga kelas menjadi kotor dengan tanah.

Peneliti : Motivasi apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa saat pembelajaran IPS?

Bapak TA : Motivasi agar siswa tidak jenuh dan bosan saat pembelajaran IPS, karena image IPS itu pelajaran yang membosankan.



- Peneliti : Bagaimana Cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa dalam belajar maupun bersikap?
- Bapak TA : Motivasi siswa tiap pelajaran dilaksanakan, misal anak yang sering ramai, mungkin karena kejenuhan terutama yang boarding dari habis subuh sampai selesai ashar ada ekskul, dan habis maghrib ada kepesantrenan, jadi kadang dikelas rame, tidur, memotivasinya ya bagaimana menghidupkan keadaan di kelas saja. Guru yang terlalu sepaneng atau tudak pernah mengajak humor anak2 juga anak2 gak suka. mereka berani nyindir langsung karena mereka berani. Sebenarnya bagus karena kami mengajarkan untuk berani berbicara jdi kami harus siap menerima kritikan dari anak2. Itu salah satu proses pendidikan karakter. saya ada pre test dan post test, lalu
- Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang muncul dalam pembelajaran IPS?
- Bapak TA : Kalau dalam pembelajaran, agak sulit diterapkan karena, missal dalam RPP kami menginginkan 3 karakter yang diharapkan tapi mungkin di lapangan malah ada karakter lain yang muncul dalam pembelajaran. seperti tertib, disiplin, kebersihan, tanpa ditulis sudah ada dalam pembelajaran. Kalau kebersihan, kelas masih kotor, maka guru tidak mau ngajar itu salah satu tanggung jawab. Misal kedisiplinan itu kalau telat ada sanksinya dari BK.
- Peneliti : Apakah ada penilaian sikap dalam pembelajaran IPS?
- Bapak TA : ada.
- Peneliti : Bagaimanakah cara bapak/Ibu menilai sikap siswa dalam pembelajaran IPS?
- Bapak TA : Pendidikan karakter tidak usah pakai nilai pun bisa jadi kami menggunakan buku catatan untuk mengetahui perkembangan anak, tapi banyak guru yang kurang telaten untuk mengisi buku itu. Kalau yang telaten pasti tahu perkembangan sikap anak kelas 1 sampe kelas 3.
- Peneliti : Jenis tugas seperti apa yang sering bapak/ibu berikan kepada siswa?
- Bapak TA : Tugas yang saya berikan ada yang individu dan ada yang berkelompok. Yang individu biasanya mengerjakan soal, sedangkan yang kelompok saya beri tugas diskusi. Kemarin pernah saya beri tugas membuat peta. Dalam diskusi kadang ada anak yang tidak ikut bekerjasama, dan anak itu sering saya tegur dan saya ingatkan untuk berpartisipasi. sekarang kan sekolah kita lagi sibuk UN dan kebetulan saya dan pak Agus Sukristiono adalah wali kelas 9 jadi kami berdua lebih fokus mengurus kelas 9 terutama mnyelesaikan administrasinya dan mendampingi kegiatan yang berhubungan dengan UN. Sehingga terkadang pelajaran IPS di kelas itu ya kosong. Tapi diganti dengan tugas mengerjakan soal, merangkum atau mencari belajar di perpustakaan.
- Peneliti : Apakah bentuk evaluasi yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa?
- Bapak TA : Evaluasi yang diberikan dalam bentuk ulangan harian. Bentuk soalnya ada pilihan ganda, ada essay. Terkadang saya juga menggunakan tes lisan tapi itu tidak untuk nilai, hanya ingin mengetahui pengetahuan anak saja. Sebenarnya

masing-masing guru diberi buku catatan untuk mencatat perkembangan siswa di kelas. Namun, karena guru kurang telaten, maka catatan tersebut jarang diisi atau bahkan tidak pernah diisi. Hal itu sebenarnya dapat membantu guru dalam memantau perkembangan perilaku siswa.

Peneliti : Faktor-faktor apa yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Bapak TA : Kalau yang ips ada *field study* yaitu penerapan pembelajaran langsung di lapangan. Nanti ada di candi boko, gembira loka itu kan ada materi lingkungan sama aneka satwa. Terus ada di hutan mangunharjo juga terkait dengan hutan, tanaman, buah-buahan dsb. Besok rencananya di kota gede menggali sejarah mataram islam. Dalam *field study*, Anak 1 hari full sengaja belajar sendiri di alam. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 1 semester 1x yang merupakan salah satu program sekolah yang merupakan penerapan ilmu yang sudah diterapkan di kelas untuk semua mata pelajaran. Di sekolah ada yang namanya POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru) sebagai salah satu pembinaan karakter siswa yang diadakan 1 semester 1x, untuk mengetahui bagaimana keadaan anak di sekolah dan rumah sebagai kros cek. Dengan itu kami pun tahu ada beberapa ortu yang bermasalah yang menyebabkan karakter siswa kurang baik. Banyak anak yang melakukan pelanggaran ternyata di keluarganya ada masalah. POMG dilakukan 1 wali kelas dengan ortu di 1 kelas tersebut. Hal lain yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter sebenarnya karena kami sudah menggunakan kurikulum gabungan dari pesantren dan kami mengutamakan sisi moral dan akhlak melalui PAI, tahsin, hafalan al-qur'an. Kurikulum dari kepesantrenan juga setiap tahun ada evaluasi. Tentunya dengan bantuan para pengawas sekolah yang telah membantu membimbing karena kami harus mensinkronkan antara kurikulum dinas dengan kepesantrenan. Di sini banyak guru yang lulusan universitas keguruan sehingga mereka sudah tahu bagaimana cara menghadapi anak. Dari sisi tenaga kerja kami sudah memplotkan per mata pelajaran, insyaAllah sudah sesuai dengan bidangnya. Guru yang berkarakter akan menjadi teladan bagi siswa. Adanya sanksi pelanggaran sebagai salah satu lanjutan pendidikan karakter, apa bila siswa melakukan pelanggaran berat, orang tua dipanggil, dan sebagainya agar anak jera dan orang tua juga sadar bahwa pendidikan tidak hanya di sekolah saja.

Peneliti : Kendala apasaja yang dihadapi bapak/Ibu saat melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?

Bapak TA : Kendala yang dihadapi, terkadang anak merasa jenuh terhadap rutinitas, karena setiap hari siswa melakukan kegiatan yang sama, terlebih siswa boarding yang setiap hari menghabiskan waktu di sekolah. sekolah merupakan tempat tinggal mereka jadi mungkin akan sangat jenuh di sekolah. lalu administrasi guru yang harus dibuat sangat banyak tetapi karakternya belum tentu dapat. Hal itu hanya untuk bukti fisik saja kalau

melaksanakan pembelajaran dengan pendidikan karakter, tetapi itu juga sebagai tolak ukur kami dalam mengajar. Sebenarnya males juga ya, karena kami dibebankan banyak pembukuan yang harus dikerjakan dari prosem, prota. Apa lagi kalau IPS, harus mengelompokan per KD nya. Kadang KD 1 cocok dengan KD 7. Untuk memadukannya aja sulit apa lagi untuk mengajarkan karakternya. Terlebih lagi belum ada buku-buku yang baku tentang IPS terpadu. Kami belum ada panduan baku tentang keterpaduan IPS. Buku-buku yang kami dapat dari pemerintah tetap terpisah. Saya sudah coba menggabungkan tapi tetap sulit. Terkadang ada orang tua yang tanya dari RPP, silabus, hingga nilainya. Salah satu pendidikan yang berhasil, peran guru itu dominan. Waktu bel kita belum masuk anak-anak akan sante masuk kelas, dan banyak yang terlambat. Tetapi jika kita tepat waktu, hari berikutnya begitu bel, anak-anak pasti sudah siap di kelas. Seperti membuang sampah juga demikian, ada sampah kita ambil dan masukan ke tempat sampah, anak akan menirukan. Kalau kita salah, mereka mengingatkan. Keterbatasan waktu dan kemampuan guru juga dimana 1 guru mendidik beberapa siswa belum tentu berhasil semua. Setiap ngajar pasti ada karakternya entah kejujuran, kedisiplinan, dan sebagainya, tapi kadang tidak sesuai dengan RPP. Anak jangan di paksakan, nanti kalau dipaksa mereka akan berontak. Yang penting materi tersampaikan, lama2lama anak akan terbiasa.

#### Informan Guru 4

Subjek Penelitian : Agus Sukristiono (AS)  
 Jabatan dalam Dinas : Guru IPS  
 Tempat : Ruang Guru Abu Bakar Yogyakarta  
 Tanggal : 1 Mei 2013  
 Waktu : 10.20-11.00 WIB

Peneliti : Apakah silabus dan RPP pembelajaran IPS sudah memuat nilai-nilai karakter?

Bapak AS : Sudah.

Peneliti : Langkah-langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan sebelum menyusun Silabus dan RPP?

Bapak AS : Selama IPS belum jadi materi UAN, IPS merupakan salah satu pelajaran yang strategis untuk membentuk karakter siswa. Target pembelajaran IPS tidak hanya nilai, tapi juga membentuk siswa agar menjadi warga negara yang baik sebagai bagian dari masyarakat. Selama ada peluang, kita dapat memasukan nilai-nilai sosial masyarakat dalam materi IPS. Sejak awal direncanakan, materi-materi yang berisi informasi dipilih bagian mana yang bisa kita masuki untuk mengarahkan perilaku siswa. Jadi kita lihat SK dan KD nya, lalu kita lihat materinya baru kemudian bisa kita rencanakan bentuk

pembelajarannya seperti apa beserta muatan-muatan nilai yang ingin kita masukkan.

- Peneliti : Nilai-nilai karakter apa saja yang sering dimuat dalam silabus dan RPP Bapak/Ibu?
- Bapak AS : Nilai-nilai karakter yang dimuat tergantung dengan materi yang akan diajarkan, misal pada materi penyimpangan sosial, saya masukan nilai-nilai kesadaran akan norma dalam masyarakat.
- Peneliti : Strategi apa yang dilakukan dalam pembelajaran IPS?
- Bapak AS : Strategi yang saya lakukan dalam pembelajaran itu membuat kelas menyenangkan, dengan bercanda, pokoknya bikin siswa happy saja mbak. Karena kalau siswa merasa senang dengan pembelajarannya, maka materi apapun akan dengan mudah terserap oleh siswa.
- Peneliti : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?
- Bapak AS : Metode yang saya gunakan sesuai dengan keadaan saja mbak. Saya tidak terpaku pada metode ceramah atau diskusi, kadang saya buat nama lain untuk metode tertentu untuk menarik perhatian siswa.
- Peneliti : Kenapa menggunakan metode tersebut?
- Bapak AS : Agar anak gak bosan dalam belajar IPS, jadi ada variasi dalam pembelajaran.
- Peneliti : Media apa yang digunakan bapak/ibu dalam pembelajaran IPS?
- Bapak AS : Mediana banyak mbak, selain papan tulis dan spidol, saya sering membahas kasus-kasus atau berita-berita sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- Peneliti : Motivasi apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa saat pembelajaran IPS?
- Bapak AS : Motivasinya untuk belajar, bisa semangat dan senang pas pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana Cara Bapak/ Ibu memotivasi siswa dalam belajar maupun bersikap?
- Bapak AS : Motivasi dalam pembelajaran IPS biasanya saya masukkan pada pengantar atau apersepsi pembelajaran agar siswa tertarik. Selain itu, pada apersepsi juga saya sisipi muatan-muatan karakternya.
- Peneliti : Nilai-nilai karakter apa saja yang muncul dalam pembelajaran IPS?
- Bapak AS : Materi IPS itu banyak, selama IPS berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, maka IPS erat kaitannya dengan nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang muncul ada bermacam-macam, seperti kedisiplinan, keberanian, kerjasama kalau pas diskusi, lalu inquiry.
- Peneliti : Apakah ada penilaian sikap dalam pembelajaran IPS?

Bapak AS : Ada, misalnya waktu diskusi ada lembar penilaian sendiri. Masing-masing kelompok saling menilai kelompok lainnya yang sedang presentasi.

Peneliti : Bagaimanakah cara bapak/Ibu menilai sikap siswa dalam pembelajaran IPS?

Bapak AS : Kalau nilai sikap mandiri saya dapatkan dari proses membaca. Jadi sebelum pelajaran saya beri tugas pada siswa untuk membaca. Kalau sudah membaca berarti mendapat nilai proses yang nilainya minimal 85 dan maksimal 95. Nilai ini dibuat tersendiri dan dapat mendukung nilai akademik siswa. Kalau kelompok masuknya ke proses diskusi dan presentasi.

Peneliti : Jenis tugas seperti apa yang sering bapak/ibu berikan kepada siswa?

Bapak AS : Ada tugas kelompok dan individu. Tugas kelompok saya berikan di bagian materi yang menuntut adanya kerjasama bisa diskusi materi atau tugas lapangan seperti pada materi perminTAn dan penawaran saya beri tugas praktek jualan atau wawancara pada pedagang. Kalau tugas individu bagian dari KBM, untuk persiapan belajar, misalnya siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membuat mind mapping sederhana.

Peneliti : Apakah bentuk evaluasi yang ibu berikan kepada siswa?

Bapak AS : Evaluasi yang saya berikan adalah bagaimana caranya agar anak mendapat nilai yang bagus dan menguasai materi. Terkadang kalau mau evaluasi, siswa diberi tugas untuk membaca materi yang akan di evaluasikan selama 1 jam pelajaran, kemudian tanya jawab. Lalu pada jam pelajaran berikutnya dilakukan ujian atau ulangan. Untuk ulangan, jenis soal yang saya gunakan seringnya uraian. Kadang-kadang close book kadang-kadang open book.

Peneliti : Faktor-faktor apa yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Bapak AS : Menurut saya, faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran IPS adalah siswa. Kondisi siswa yang selalu senang terhadap IPS. Karena mata pelajaran IPS kan seperti PAI, jadi mendidik karakter siswa namun lebih ke sainsnya. Sehingga kondisi siswa yang senang terhadap pelajaran IPS menjadi faktor pendukung.

Peneliti : Kendala apasaja yang dihadapi bapak/Ibu saat melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS?

Bapak AS : Dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS tentu ada kendalanya, yang pertama, jumlah jam pelajaran yang harus dijalani siswa sangat banyak dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore, belum lagi untuk siswa yang boarding, masih ada jam pelajaran lagi setelah maghrib sampai malam. Hal tersebut tentu sangat melelahkan bagi siswa. Kedua, ada materi-materi IPS yang dirasa cukup berat sehingga lebih banyak hafalannya. Seperti pada materi sosiologi yang banyak teorinya. Ketiga, belum ada laboratorium IPS

di SMPIT Abu Bakar. Padahal IPS memerlukan sebuah lab meskipun hanya ruangan yang berisi meja atau kursi sebagai tempat simulasi atau praktek pada materi tertentu seperti kolonialisme, pasar, dan yang lainnya. Hal tersebut juga dapat memudahkan siswa dalam belajar dan siswa semakin tertantang.

#### Informan Kepala Sekolah

Subjek Penelitian : Akhsanul Fuadi, S. Ag. (AKF)  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta  
 Tanggal : 30 April 2013  
 Waktu : 07.00-08.00 WIB

Peneliti : Bagaimanakah kurikulum Pendidikan Karakter di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Bapak AKF : Kurikulum SMP IT Abu Bakar mengikuti aturan dinas, hanya saja dipadukan dengan kurikulum islam terpadu dan kurikulum khusus kepesantrenan. Pendidikan karakter tidak tertulis secara eksplisit dalam kurikulum sekolah, tetapi masuk dalam kegiatan pembelajaran yaitu melalui 10 karakter atau 10 muwashaffat yang harus muncul dalam pembelajaran. Ke- 10 muwashaffat ini dirumuskan oleh pihak SMP sejak awal berdirinya SMP IT. Dan setelah kami kaji, ternyata 10 muwashaffat yang kami miliki mempunyai korelasi dengan nilai-nilai karakter yang ditetapkan dinas.

Peneliti : Bentuk dukungan apa yang diberikan sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?

Bapak AKF : Dukungan yang ada berupa kegiatan KBM, adanya kestrakulikuler pengembangan diri seperti karate, pramuka, dan sebagainya, adanya kegiatan outdoor untuk siswa seperti field study, mabit, share and care dimana anak-anak dikelompokan 8-10 orang lalu diminta untuk membuat proyek yang bermanfaat seperti kegiatan baksos, bersih lingkungan, dan sebagainya sesuai dengan kreatifitas anak.

Peneliti : Apakah ada kendala yang dihadapi dalam menanamkan karakter pada siswa? kalau ada, apa sajakah kendala yang dihadapi?

Bapak AKF : Selama menanamkan nilai karakter dalam diri siswa, kami mengalami beberapa kendala, diantaranya lingkungan siswa yang kurang mendukung. Dalam artian lingkungan sekolah siswa dan lingkungan rumah siswa terkadang kurang sesuai. Di sekolah, siswa terbiasa disiplin, shalat berjama'ah, dan sebagainya. Tapi begitu di rumah, siswa malas-malasan. Mungkin karena bapak ibunya tidak jama'ah. Kondisi lingkungan rumah kurang sinkron dengan sekolah. Lalu latar belakang keluarga dan sekolah siswa sebelumnya berbeda-beda sehingga agak sulit dalam penyesuaian dengan kondisi sekolah. Kemudian sumber daya pengajar yang belum

semuanya paham dan mengerti dengan nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa karena banyak guru baru yang belum mengetahui secara pasti akan tujuan SMP IT.

#### Informan Waka Kurikulum

Subjek Penelitian : Maharsih Prehastuti (MP)  
 Jabatan : Waka Kurikulum  
 Tempat : Perpustakaan Abu Bakar Yogyakarta  
 Tanggal : 11 April 2013  
 Waktu : 08.55-09.30 WIB

Peneliti : Bagaimanakah kurikulum di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta?  
 Ibu MP : Kurikulum di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta sama dengan kurikulum sekolah lainnya hanya saja di SMPIT ini ada tambahan kurikulum kepesantrenan untuk siswa yang boarding. Jadi setiap malam habis isya, siswa-siswa boarding mendapat materi tambahan berupa Tahsin/Tahfidz Al-Qur'an, *Muhadloroh* (Pidato/Khutbah), *Qowa'id* (Nahwu dan Sharf), *Muhadatsah*, dan *Qiroatul kutub*. Pendidikan karakter dalam istilah kami namanya muwassafhat. Di SMPIT ini ada 10 muwassafhat yang harus muncul dalam setiap pembelajaran. Meskipun tidak tertulis langsung dalam kurikulum, tapi itu diterapkan di sini.

Peneliti : Perbedaan siswa yang *boarding* dan *fullday* itu bagaimana bu?  
 Ibu MP : Jadi di sekolah ini ada siswa boarding school dan ada siswa fullday school. Siswa fullday itu ya siswa biasa yang berangkat pagi pulang jam 5 dan tidak tinggal di asrama. Kalau siswa boarding itu siswa yang tinggal di asrama sekolah. Waktu awal berdirinya SMPIT Abu Bakar, semua siswa wajib tinggal di asrama sekolah, namun setelah tahun ke-3, banyak orang tua yang menginginkan anaknya sekolah di SMPIT ini tapi tetap tinggal di rumah. Sehingga muncul fullday school.

Peneliti : Apa kelebihan dari *boarding school* bu?  
 Ibu MP : Kelebihannya siswa yang boarding lebih mandiri karena di asrama mereka memenuhi kebutuhannya sendiri, mencuci baju, nyetrika sendiri. Kalau makanannya disediakan oleh pengurus asrama. Mereka juga belajar hidup bermasyarakat karena 1 kamar kan dihuni lebih dari 1 orang. Belajar kerjasama dan saling menghargai. Mereka juga belajar untuk disiplin karena di dalam asrama ada kegiatan juga seperti shalat berjamaah, tadarus, dan tambahan materi seperti yang saya sampaikan tadi.

#### Informan Guru BK

Subjek Penelitian : Suwi (SW)  
 Jabatan : Guru BK

Tempat : Ruang BK  
 Tanggal : 10 April 2013  
 Waktu : 11.15-12.00 WIB

Peneliti : Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendisiplinkan siswa?

Ibu SW : Di SMP IT ini ada sistem poin. Sistem poin ini ada dua macam, poin pelanggaran dan poin prestasi. poin pelanggaran itu umum ya, seperti terlambat, mencontek, dan sebagainya. Kalau poin prestasi misalnya jika anak dapat ranking, mengikuti lomba-lomba, tidak melanggar. Poin pelanggaran nanti digunakan untuk pembinaan, kalau poin prestasi nanti ada penghargaan. Hukuman bagi siswa yang melanggar berbeda-beda disesuaikan dengan jumlah poin yang diperoleh siswa.

Peneliti : Pelanggaran yang sering dilakukan siswa apa saja ya bu?

Ibu SW : Kalau pelanggaran yang sering dilakukan biasanya bawa hp, berbicara dengan lawan jenis, terlambat masuk kelas.

Peneliti : Perbedaan antara yang *fullday* dan *boarding* dalam hal pelanggaran ada apa tidak bu?

Ibu SW : Kalau pelanggaran yang sering dilakukan biasanya bawa hp, berbicara dengan lawan jenis, terlambat. Kalau pelanggaran yang berat-berat jarang terjadi.

Peneliti : Ada kendala dalam mendisiplinkan siswa atau tidak bu?

Ibu SW : Kendalanya, siswanya kan banyak jadi memerlukan pengawasan yang lebih untuk mengarahkan karakter siswa.

#### Informan Siswa

Nama : Bayu, Reza, fadil, dkk

Kelas : 7

Guru IPS : Ibu Agustin Fitria

Tanggal : 15 April 2013

Waktu : 12.30

Peneliti : Yang ngajar pelajaran IPS siapa dek?

Siswa : Bu agustin mbak.

Peneliti : Pelajaran IPS menyenangkan apa tidak dek?

Siswa : Nggak asik mbak, bosan bikin ngantuk, gurunya galak, jarang senyum trus kalo rame dihukum keluar kelas sampe jam pelajaran selesai, kadang berdiri di depan pintu.

Peneliti : Bikin ngantuknya gimana?

Siswa : IPS kebanyakan materi mbak. Banyak hafalannya.

Peneliti : Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?



- Siswa : Cuma papan tulis, sepidol sama buku paket mbak.  
 Peneliti : Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung?  
 Siswa : Gurunya seringnya nerangin pelajaran, kadang-kadang diskusi terus maju presentasi.  
 Peneliti : Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?  
 Siswa : Tugasnya mbaca di depan kelas, ngrangkum, ngerjain soal, kadang soal dari buku, kadang soal dari gurunya. Kadang tugasnya kelompok kadang individu.

#### Informan Siswa

- Nama : Desi  
 Kelas : 7  
 Guru IPS : Ibu Agustin  
 Tanggal : 15 April 2013  
 Waktu : 11.15  
 Peneliti : yang ngajar pelajaran IPS siapa dek?  
 Siswa : Ibu Agustin  
 Peneliti : Pelajaran IPS menyenangkan apa tidak dek?  
 Siswa : kaya gitu mbak, mbosenin  
 Peneliti : mboseninnya gimana?  
 Siswa : Kebanyakan materi, jadi ngantuk.  
 Peneliti : Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?  
 Siswa : pake papan tulis, sepidol sama buku paket.  
 Peneliti : Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung?  
 Siswa : Pelajarannya, guru cuma nerangin aja, trus dikasih soal dari gurunya kadang2 dari buku paket.  
 Peneliti : Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?  
 Siswa : Tugasnya ngerjain soal, kadang-kadang presentasi.

#### Informan Siswa

- Nama : Raihan, imadudin, dan Fadil, dkk  
 Kelas : 8  
 Guru IPS : Bapak Agus Sukristiono  
 Tanggal : 10 April 2013  
 Waktu : 11.35  
 Peneliti : Yang ngajar pelajaran IPS siapa dek?  
 Siswa : Bapak Agus  
 Peneliti : Pelajaran IPS menyenangkan apa tidak dek?  
 Siswa : Seneng, tapi ngantuk.  
 Peneliti : Senengnya gimana?

- Siswa : Soalnya sering nglawak Update berita jadi tahu berita-berita terbaru tapi kadang-kadang materinya jadi gak dapet mbak.
- Peneliti : Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?
- Siswa : Pake papan tulis, sepidol sama modul dari gurunya.
- Peneliti : Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Mbukak buku trus diterangin tapi neranginnya sambil nglawak habi itu langsung di test. Kadang ada kelompok, diskusi, kadang suruh keluar wawancara. Kita gak disuruh nyatet soalnya gurunya ngajarnya kaya mind maping gitu, bikin garis-garis trus diterangin. Kalau ada yang rame malah disindir gak dimarahin. Kalau kelasnya kotor dusuruh nyapu dulu baru masuk kelas. Kadang2 udah disuruh nyapu pas masuk masih kotor disuruh nyapu lagi gitu. Kadang-kadang mbahas isu-isu sosial.
- Peneliti : Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?
- Siswa : Pernah disuruh wawancara ke warga yang profesinya beda, trus wawancara ke warung-warung tentang omsetnya, peraturan daerah, seneng si tapi sulit. Trus bikin mind maping kadang dua orang terus kita belajarnya dari mind maping. Kadang diskusi trus presentasi. Aneh-aneh mba tugasnya jadi capek.

#### Informan Siswa

- Nama : Hawiah, laili, indah, dkk
- Kelas : 9
- Guru IPS : Bapak Sholeh dan Bapak Agus
- Tanggal : 10 April 2013
- Waktu : 11.00
- Peneliti : Yang ngajar pelajaran IPS siapa dek?
- Siswa : Pak Sholeh, tapi pernah Pak Agus
- Peneliti : Pelajaran IPS menyenangkan apa tidak dek?
- Siswa : Nggak mbak, bosen bikin ngantuk.
- Peneliti : Bikin ngantuknya gimana?
- Siswa : Kalau Pak soleh disuruh mbaca terus nerangin gitu, kalo Pak Agus nyenengin mbak banyak ceritanya, lucu juga kalo ngajar jadi gak mbosenin.
- Peneliti : Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?
- Siswa : Pake papan tulis, sepidol sama buku paket mbak. Kadang-kadang kalau ustadz soleh Cuma pake buku paket aja ga pake apa-apa.
- Peneliti : Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung?
- Siswa : Kalau ustadz soleh Cuma nerangin aja. Kalao Pak Agus asik, kadang-kadang presentasi. Kalau telat ditulis alpha kalau gak disuruh hiburan kelas, kalau nglanggar dilaporin wali kelas. Nilainya ada nilai di kelas ada nilai ulangan. Nilai dikelas nanti kalo yang bisa jawab dapet nilai.
- Peneliti : Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?

Siswa : Pak soleh sering ngrangkum gitu, trus kalo pak agus Tugasnya selain ngrangkum juga ngerjain soal mbak, kadang bikin mind mapping sendiri-sendiri. Kadang individu kadang kelompok gitu buat diskusi.

#### Informan Siswa

Nama : Afifah, Zana, dkk

Kelas : 8

Guru IPS : Rahim Nurana

Tanggal : 15 April 2013

Waktu : 12.30

Peneliti : Yang ngajar pelajaran IPS siapa dek?

Siswa : Ibu Rahim Nurana

Peneliti : Pelajaran IPS menyenangkan apa tidak dek?

Siswa : Tergantung gurunya, kadang ngantukin

Peneliti : Bikin ngantuknya gimana?

Siswa : Sering nyatet, jadi bosan

Peneliti : Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?

Siswa : pake papan tulis, sepidol sama buku paket mbak

Peneliti : Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung?

Siswa : Diterangin, kadang dikasih catatan, kadang diskusi, dikasih kelompok dan belajarnya dalam satu kelompok terus presentasi.

Peneliti : Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?

Siswa : Tugasnya kadang kelompok kadang individu, kadang ngrangkum, nyatet di papan tulis.

#### Informan Siswa

Nama : Andi, Farhan, Hasan, dkk

Kelas : 7

Guru IPS : Tri Anggoro Adhi

Tanggal : 15 April 2013

Waktu : 12.30

Peneliti : Yang ngajar pelajaran IPS siapa dek?

Siswa : Pak Tri Anggoro Adhi

Peneliti : Pelajaran IPS menyenangkan apa tidak dek?

Siswa : Bikin ngantuk mbak, bosan

Peneliti : Bikin ngantuknya gimana?

Siswa : Banyak materi, Cuma ndengerin gurunya njelasin.

Peneliti : Media apa yang sering digunakan guru dalam pembelajaran IPS?

Siswa : Papan tulis, sepidol sama buku paket mbak

Peneliti : Kegiatan apa yang sering dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung?

- Siswa : Biasanya disuruh nyapu dulu sebelum belajar. Kegiatannya Cuma ndengerin gurunya njelasin. Kadang-kadang ngerjain soal.
- Peneliti : Tugas apa saja yang diberikan guru IPS?
- Siswa : Tugasnya nyatet, ngrangkum, ngerjain soal

Lampiran 3.

# Pedoman Observasi Pembelajaran



Lampiran 4.

# Hasil Observasi Pembelajaran

### Hasil Observasi Pembelajaran

No.	Hari/ Tanggal	Nama subjek	kelas	Materi yang diajarkan	Metode	Media	Pembelajaran	Karakter yang dimunculkan	Keterangan
1.	Selasa, 16 April 2013 (13.40- 15.00)	Ibu Rahim Nurana	8 H	Sistem perekonomi an Indonesia	Diskusi (Presentasi) Tanya jawab.	Papan Tulis, spidol	Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam pembuka oleh guru. Lalu melanjutkan presentasi hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Selama presentasi berlangsung, banyak siswa yang aktif bertanya kepada temannya yang sedang presentasi. Setelah siswa yang presentasi menjawab pertanyaan dari teman-temannya, guru memberi konfirmasi terhadap jawaban yang diungkapkan siswa. Dalam penjelasan materi, guru selalu memberi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berani tampil</li> <li>- Berani berbicara di depan umum</li> <li>- Kerjasama</li> <li>- Pembagian kerja</li> <li>- Saling menghargai dan menghormati</li> </ul>	Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat kurang kondusif. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan pada jam terakhir sehingga siswa sudah merasa lelah dan konsentrasi menurun. Akibatnya selama kegiatan presentasi dilaksanakan, masing-masing siswa mengekspresikan diri mereka dalam presentasi. Meskipun kondisi kelas kurang kondusif, namun



							<p>contoh-contoh kegiatan ekonomi yang ada di sekitar siswa. Selama guru menjelaskan, guru selalu menegur dan memberi pertanyaan kepada siswa yang rebut. Setelah ulasan dari guru selesai, dilanjutkan dengan presentasi dari kelompok selanjutnya hingga semua kelompok mendapat giliran. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa.</p>		<p>siswa tetap berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Hari/ Tanggal	Nama subjek	Kelas	Materi yang diajarkan	Metode	Media	Pembelajaran	Karakter yang dimunculkan	Keterangan
2.	Kamis, 18 April 2013 (07.00- 09.00)	Bapak Tri Anggoro Adhi	7 B	Masuknya Islam di Indonesia (Peninggala n- peninggalan masa Islam)	Ceramah, Tanya jawab	Papan Tulis, spidol	Kegiatan pembelajaran IPS diawali dengan meminta siswa yang piket untuk menyapu kelas terlebih dahulu karena kondisi ruangan sangat kotor. Lalu guru membuka pelajaran dengan salam pembuka. Sebagai apersepsi, guru sedikit mengulas materi yang disampaikan sebelumnya melalui Tanya jawab dengan siswa. Setelah selesai mengulas materi pada pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan materi berikutnya yaitu peninggalan-peninggalan pada masa Islam. Dalam menjelaskan materi tersebut,	- Kritis - Cinta kebersihan - Mengenal lingkungan sekitar	Di sela-sela pembelajaran, ketika ada yang ramai, guru memberi tugas tambahan untuk merangkum materi. Selain menyampaikan materi, guru juga memberi nasehat-nasehan dalam bergaul seperti tidak boleh mengejek teman dengan memanggil nama orang tuanya, dan mengingatkan tentang kerapian dalam berpenampilan seperti merapikan baju, menyarankan siswa yang

							<p>guru memberikan contoh-contoh yang ada di sekitar. Misalnya peninggalan berupa masjid, ciri-ciri masjid dijelaskan dengan memberi contoh pada bentuk masjid di sekolah, serta peninggalan-peninggalan lain yang ada di daerah Yogyakarta seperti lokasi kota gede, keraton dan kebudayaan islam seperti grebeg sekaten, dan sebagainya.</p>		<p>rambutnya gondrong untuk dicukur, dan sebagainya.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Hari/ Tanggal	Nama subjek	Kelas	Materi yang diajarkan	Metode	Media	Pembelajaran	Karakter yang dimunculkan	Keterangan
3.	Senin, 29 April 2013	Ibu Agustin Fitriah	7 G	Kegiatan Pokok Ekonomi	Diskusi, presentasi, Tanya jawab	Papan Tulis, Spidol	Pembelajaran IPS diawali dengan salam pembuka dan mengulas materi sebelumnya melalui Tanya jawab dengan siswa. Setelah itu, guru menjelaskan materi secara sekilas dan memberi tugas kepada siswa untuk mendiskusikan hubungan antara pelaku-pelaku ekonomi dengan teman satu bangku kemudian presentasi di depan kelas. Setelah beberapa siswa presentasi, guru memberi latihan soal kepada siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama</li> <li>- Berani berpendapat at</li> <li>- Saling menghargai</li> </ul>	Selama kegiatan pembelajaran, guru menyempatkan untuk bertanya tentang hafalan surat yang ditargetkan dan POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru). Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa yang belum hafal dan untuk mengetahui orang tua yang tidak hadir POMG agar dapat ditindak lanjuti.

No.	Hari/ Tanggal	Nama subjek	Kelas	Materi yang diajarkan	Metode	Media	Pembelajaran	Karakter yang dimunculkan	Keterangan
4.	Selasa, 30 April 2013 (10.40- 12.00)	Bapak Agus Sukristi ono	8 F	Penyimpangan Sosial	Diskusi, Presenta si	Papan Tulis, Spidol	Pembelajaran IPS dimulai dengan salam pembuka, lalu apersepsi dengan mengungkapkan berita-berita terkini di sekitar Jogja mengenai kasus penyimpangan sosial. Setelah itu presentasi kelompok diskusi yang telah didiskusikan pada pertemuan sebelumnya dengan mengacak nomor kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk membantu teman kelompoknya yang sedang presentasi karena yang maju presentasi adalah perwakilan dari kelompok. Setelah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama</li> <li>- Pembagian tugas</li> <li>- Berani mengemukakan pendapat</li> <li>- Menghargai pendapat</li> </ul>	Dalam memberikan contoh-contoh kasus penyimpangan sosial yang terjadi di sekitar siswa, guru memberi nasehat-nasehat dengan menggunakan dasar agama. Selama pembelajaran berlangsung, guru selalu membuat lelucon yang membuat siswa tertawa dan memberi penjelasan dengan menggunakan salah satu siswa sebagai contoh sehingga siswa mudah memahami.

							presentasi selesai, guru meluruskan argument yang disampaikan siswa. Pembelajaran diakhiri dengan memberikan informasi mengenai kegiatan pada pertemuan selanjutnya dan informasi ulangan harian		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5.

# Silabus Pembelajaran

## SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA  
 Kelas : VII (tujuh)  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Buddha sampai masa Kolonial Eropa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Ke-Islam Terpaduan	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(Pendidikan Karakter)			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.	<p>Peranan perdagangan bagi masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia</p> <p>Peta daerah yang di pengaruhi unsur Hindu dan Buddha</p> <p>Perkembangan kerajaan Hindu Buddha (Kutai, Taruma Negara, Mata-ram kuno, Sriwijaya, Kediri, Singasari, dan Majapahit).</p>	<p>Jujur (fairnes)</p> <p><b>Salimul aqidah</b> atau akidah yang selamat (lurus)</p> <p>Tanggung jawab</p> <p><b>Shahilul 'ibadah</b> atau ibadah yang benar</p> <p><b>Mustaqoful fikri</b> atau berwawasan luas</p>	<p>Membaca referensi dan mengamati atlas sejarah tentang masuk dan berkembangnya agama Hindu Buddha di Indonesia</p> <p>Mengamati peta daerah yang dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha</p> <p>Membaca referensi dan mengamati gambar menyusun secara kronologi perkembangan kerajaan Hindu dan Buddha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan masuk dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia</li> <li>Menunjukkan pada peta daerah-daerah yang dipengaruhi unsur Hindu Buddha di Indonesia</li> <li>Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Hindu-Buddha ke berbagai wilayah Indonesia</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan proses masuknya agama Hindu dan Buddha ke Indonesia</li> <li>Buatlah peta Indonesia dan berilah warna daerah-daerah yang dipengaruhi unsur Hindu dan Buddha dengan warna yang berbeda!</li> <li>Kerajaan Sriwijaya dapat berkembang besar karena berbagai faktor diantaranya ialah... a. wilayahnya</li> </ul>	6 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Foto dan gambar</p> <p>Benda refflika</p> <p>Musium</p> <p>Situs sejarah</p>





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Ke-Islam Terpaduan	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(Pendidikan Karakter)			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
galannya.	<p>Cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.</p> <p>Peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia</p> <p>Kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia</p> <p>Contoh peninggalan – peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah</p>	<p>bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa</p> <p><b>Mujahidun li nafsi</b> atau bersungguh-sungguh dalam menjaga diri</p> <p><b>Salimul aqidah</b> atau akidah yang selamat (lurus)</p>	<p>Islamisasi di Indonesia</p> <p>Tanya jawab tentang cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.</p> <p>Membaca dan mengamati peta jalur penyebaran Islam serta diskusi membahas daerah-daerah yang dipengaruhi agama Islam</p> <p>Dengan membaca referensi membahas perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia</p> <p>Dengan mengamati gambar-gambar dan bertanya jawab tentang peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai</p>	<p>oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia</li> <li>Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-sejarah bercorak Islam diberbagai daerah</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p>	<p>kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan salura-saluran Islamisasi di Indonesia!</li> <li>Jelaskan cara yang dipergunakan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam!</li> <li>Buatlah peta jalur penyebaran Islam dan berilah batas –batas daerah-daerah yang dipengaruhi agama Islam</li> <li>Jelaskan faktor-faktor penyebab kerajaan Aceh dapat berkembang pesat</li> <li>Kumpulkan gambar-gambar peninggalan</li> </ul>		<p>Islam</p> <p>Musium</p> <p>Situs sejarah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Ke-Islam Terpaduan	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(Pendidikan Karakter)			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			daerah di Indonesia.				sejarah bercorak Islam lakukan pemajangan		
5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa	<p>Proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</p> <p>Cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</p> <p>Reaksi Bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa; perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC</p> <p>Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</p>	<p>Disiplin (<i>Discipline</i>)</p> <p>Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)</p> <p>Tekun (<i>diligence</i>)</p> <p>Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</p> <p>Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>	<p>Melacak proses masuknya bangsa-bangsa Eropa dengan mengamati peta penjelajahan samodra</p> <p>Membaca buku referensi tentang cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</p> <p>Membaca referensi dan mengamati gambar-gambar perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC</p> <p>Membaca referensi tentang perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguraikan proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</li> <li>Mengidentifikasi reaksi bangsa Indonesia terhadap bangsa Eropa</li> <li>Mendeskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</li> </ul>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas rumah</p> <p>Tes Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan proses masuknya bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia</li> <li>Jelaskan cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya</li> <li>Kumpulkan foto/gambar perlawanan terhadap Portugis, Spanyol dan VOC dan buatlah tampilannya sesuai dengan daerah terjadinya peristiwa tersebut !</li> <li>Bandingkan perbedaan kehidupan pemerinthan sebelum dan</li> </ul>	6 JP	<p>BuBuku sumber yang relevan</p> <p>Atlas Sejarah</p> <p>Foto/ gambar Museum.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Ke-Islam Terpaduan	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(Pendidikan Karakter)			Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
							sesudah masa kolonial Eropa		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar



(Akhsanul Fuadi, S. Ag., M. Pd.I.)

Yogyakarta, 01 Januari 2013  
Guru Mapel IPS,

(Tri Anggoro Adhi, S. Pd)



# SILABUS

**Sekolah** : SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA  
**Mata Pelajaran** : IPS-Terpadu  
**Kelas/Semester** : VIII/2  
**Alokasi Waktu** : 14 JP  
**Standar Kompetensi** : 5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Muwashofat/ Pendidikan Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
5.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia.	Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar peristiwa proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.  Kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia.  Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan melalui radio, pamflet, selebaran dsb.	Kerja keras Bertanggung jawab Semangat kebangsaan Cinta Tanah air Kerja sama	Menggali informasi tentang perbedaan perspektif antar kelompok sekitar peristiwa proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia melalui referensi dan sumber yang relevan.  Membuat skenario sosiodrama kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia.  Menggali informasi melalui referensi dan	Melacak perbedaan perspektif antar kelompok sekitar peristiwa proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.  Menyusun kro-nologi prokla-masi kemerdekaan Indonesia.  Mendeskripsikan secara kronolo-gis penyebaran berita proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah. Menjelaskan proses terbentuk-nya negara dan pemerintah RI beserta keleng-kapannya dengan sidang <sup>2</sup> PPKI.	Tes Tulis  Uji Petik Kerja dan Tes Unjuk Kerja  Penugasan	Tes Pilihan Ganda  Tes Simulasi  Tugas Proyek	Perbedaan antara golongan muda dg kelompok tua dalam prokla-masi adalah mengenai.... a. waktu b. lokasi c. pembaca teks d. teks.  Buat skenario drama & simu-lasi kronologi proklamasi!  Kumpulkan gambar <sup>2</sup> proses penyebar-an berita proklamasi! Lalu berikan tanggapanmu thd gambar <sup>2</sup> itu! Jelaskan si-	6 JP	Suarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sri Sudami dan Waluyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i> . 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sanusi Fatmah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Nugroho Notokusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia</i> . Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka. Tim PT. Pembina. 2005. <i>Peta Dunia</i> . Surabaya: PT Pembina.

	<p>Proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan Sidang PPKI.</p> <p>Dukungan dari berbagai daerah berupa dukungan spontan dan tindakan heroik di berbagai daerah.</p>		<p>sumber yang relevan tentang penyebaran berita proklamasi kemerdekaan.</p> <p>Menelaah proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan Sidang-sidang PPKI.</p> <p>Membaca buku referensi dan mengamati gambar ihwal dukungan spontan dan tindakan heroik di berbagai daerah.</p>	<p>Menganalisa dukungan spontan dan tindakan heroik di berbagai daerah.</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Proyek</p>	<p>dang<sup>2</sup> PPKI ihwal pembentukan negara dan pemerintah Republik Indonesia!</p> <p>Kumpulkan gambar<sup>2</sup> ttg dukungan spontan &amp; tindakan heroik rakyat di berbagai daerah!</p>		
5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia.	<p>Alasan Jepang membentuk BPUPKI.</p> <p>Penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara yang akan berdiri.</p> <p>Peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan</p>	<p>Kerja keras Demokratis Tanggung jawab Cinta Tanah Air Semangat Kebangsaan</p>	<p>Menyimak referensi untuk mengkaji alasan Jepang membentuk BPUPKI.</p> <p>Menelaah dengan buku sumber belajar proses penyusunan dasar dan konstitusi untuk negara yang akan berdiri.</p> <p>Mengkaji melalui referensi ihwal</p>	<p>Menjaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI.</p> <p>Mendeskripsikan secara kronologis proses penyusunan dasar &amp; konstitusi untuk negara yang akan berdiri.</p> <p>Mengidentifikasi peranan PPKI dlm proses persiapan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan alasan Jepang membentuk BPUPKI!</p> <p>Jelaskan peristiwa penyusunan dasar &amp; konstitusi untuk negara yg akan berdiri!</p> <p>Jelaskan alasan dibentuknya PPKI dan perannya!</p>	<b>4 JP</b>	<p>Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sri Sudami dan Wahyu, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sugihersono, Suhadi Punwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i>. 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito,</p>

	Indonesia.		peranan PPKI dalam proses persiapan kemerdekaan Indonesia.					dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SMP/ MTs kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.  Nugroho Notosusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia</i> . Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka.  Tim PT. Pembina. 2005. <i>Peta Dunia</i> . Surabaya: PT Pembina.
--	------------	--	--	--	--	--	--	---

**Alokasi Waktu** : 12 JP  
**Standar Kompetensi** : 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Muwashofat/ Pendidikan Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial.	Bentuk-bentuk hubungan sosial.  Faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan sosial.  Dampak-dampak hubungan sosial.	Jujur Toleransi Disiplin Tanggung jawab Komunikatif Peduli sosial	Diskusi tentang bentuk-bentuk hubungan sosial.  Tanya jawab ihwal faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan sosial.  Diskusi tentang dampak-dampak hubungan sosial.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk hubungan sosial.  Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan sosial.  Mengidentifikasi dampak-dampak hubungan sosial.	Tes Tulis  Tes Tulis  Tes Tulis	Tes Uraian  Tes Uraian  Tes Uraian	Sebutkan bentuk <sup>2</sup> hubungan sosial!  Sebutkan faktor <sup>2</sup> yang mendorong terjadinya hubungan sosial!  Jelaskan dampak <sup>2</sup> hubungan sosial!	<b>4 JP</b>	Sularto, Sunardi, Nanang Herjunanto dik., <i>IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sri Sudarni dan Wakuyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dik., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i> . 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SMP/ MTs kelas VIII</i> . Tahun 2008.

									<p>BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nugroho Notosusanto ed., 1984. Sejarah Nasional Indonesia. Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka.</p> <p>Tim PT. Pembina. 2005. Peta Dunia. Surabaya: PT Pembina.</p>
6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat.	<p>Pengertian pranata sosial.</p> <p>Fungsi pranata sosial.</p> <p>Jenis-jenis pranata sosial.</p>	Tanggung jawab Komunikatif Peduli Sosial Jujur Tanggung jawab Disiplin	<p>Tanya jawab tentang pengertian pranata sosial.</p> <p>Diskusi tentang fungsi pranata sosial.</p> <p>Membaca buku referensi tentang jenis-jenis pranata sosial.</p>	<p>Mendeskripsikan pengertian dan peran pranata sosial dim pembentukan kepribadian.</p> <p>Mengidentifikasi fungsi pranata sosial.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis pranata sosial.</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p>	<p>Jelaskan pengertian dan peran pranata social!</p> <p>Sebutkan fungsi<sup>2</sup> dari pranata social!</p> <p>Tuliskanlah pranata<sup>2</sup> yang berlaku di dalam keluargamu ;</p>	<b>4 JP</b>	<p>Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sri Sudarmi dan Waluyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i>. 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nugroho Notosusanto ed., 1984. Sejarah Nasional Indonesia. Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka.</p> <p>Tim PT. Pembina. 2005. Peta Dunia. Surabaya: PT Pembina.</p>
6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian	Jenis-jenis pengendalian penyimpangan sosial (preventif)	Toleransi Cinta damai Peduli Sosial Jujur	Menyimpulkan jenis-jenis pengendalian penyimpangan	Mengidentifikasi jenis <sup>2</sup> pengendalian penyimpangan sosial (preventif dan	Tes Tulis	Tes Uraian	Jelaskan apa yg dimaksud dengan pengendalian	<b>2 JP</b>	<p>Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p>



n penyimpangan sosial.	dan kuratif/represif).  Peran lembaga-lembaga yang melakukan pengendalian sosial.	Religius komunikatif	sosial.  Menelaah peran lembaga-lembaga yang melakukan pengendalian sosial.	kuratif/represif).  Menguraikan peran lembaga-lembaga yang melakukan pengendalian sosial.	Tes Tulis	Tes Uraian	sosial secara preventif !  Jelaskan tugas lembaga kepolisian dalam upaya pengendalian social!	<p>Pendidikan Nasional. Sri Sudarni dan Wakuyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i>. 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sanusi Fatah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taufik Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nugroho Notosusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia</i>. Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka.</p> <p>Tim PT. Pembina. 2005. <i>Peta Dunia</i>. Surabaya: PT Pembina.</p>
------------------------	---	----------------------	---	---	-----------	------------	---	---

**Alokasi Waktu** : 32 JP  
**Standar Kompetensi** : 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Muwashofat/ Pendidikan Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga	Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.  Hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja,	Jujur Disiplin Tanggung jawab Kerja keras Kreatif Mandiri	Mengkaji pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.  Mendiskusikan hubungan antara	Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.  Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatan kerja,	Tes Tulis  Tes Tulis	Tes Uraian  Tes Pilihan Ganda	Jelaskan perbedaan antara tenaga kerja dg angkatan kerja!  Penduduk yg berpartisipasi dalam proses	<b>6 JP</b>	<p>Sularto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., <i>IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sri Sudarni dan Wakuyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I</p>

<p>kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya.</p>	<p>kesempatan kerja, dan pengangguran.</p> <p>Permasalahan tenaga kerja Indonesia.</p> <p>Dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.</p> <p>Peningkatan mutu tenaga kerja.</p> <p>Peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.</p>		<p>jumlah penduduk dengan angkatan kerja, kesempatan kerja, dan pengangguran.</p> <p>Mendiskusikan permasalahan tenaga kerja Indonesia.</p> <p>Mendiskusikan dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan.</p> <p>Mendiskusikan cara meningkatkan mutu tenaga kerja.</p> <p>Tanya jawab tentang peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.</p>	<p>kesempatan kerja, dan pengangguran.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan tenaga kerja Indonesia (jumlah, kualitas, persebaran, pengangguran).</p> <p>Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap keamanan lingkungan. Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja.</p> <p>Menjelaskan peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia.</p>	<p>Observasi</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Lembar Observasi</p> <p>Tugas Rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>produksi untuk menghasilkan barang atau jasa disebut....</p> <p>a. tenaga kerja</p> <p>b. pekerja</p> <p>c. angkatan kerja</p> <p>d. pencari kerja.</p> <p>Lakukan survei tenaga kerja di sekitar sekolah! Buatlah laporannya!</p> <p>Jelaskan 3 dampak negatif banyaknya pengangguran di suatu daerah!</p> <p>Jelaskan bagaimana cara meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia!</p> <p>Uraikan langkah<sup>2</sup> yg ditempuh pemerintah untuk mengatasi masalah tenaga kerja!</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p>Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i>. 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial: untuk SMP/MTs kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nugroho Notosusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia. Jilid IV – VI</i>. Jakarta: Balai Pustaka.</p> <p>Tim PT. Pembina, 2005. <i>Peta Dunia</i>. Surabaya: PT Pembina.</p>
<p>7.2</p>	<p>Sistem perekonomian</p>	<p>Demokratis Mandiri</p>	<p>Mendiskusikan pengertian,</p>	<p>Mendiskripsikan pengertian, macam,</p>	<p>Tes Tulis</p>	<p>Tes Uraian</p>	<p>Jelaskan pengertian</p>	<p><b>4 JP</b></p>	<p>Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., <i>IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun</p>

Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.	Indonesia.  Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia.  Karakteristik utama perekonomian Indonesia.  Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi Indonesia.	Kreatif Tanggung jawab Menghargai prestasi	macam, dan kelebihan kelemahan Sistem-sistem Ekonomi yang ada.  Tanya jawab tentang pelaku-pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia.  Membaca buku yang relevan dan mendiskusikan ihwal karakteristik utama perekonomian Indonesia.  Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi Indonesia.	dan kelebihan kelemahan Sistem-sistem Ekonomi yang ada.  Menjelaskan pelaku-pelaku kegiatan ekonomi di Indonesia.  Karakteristik utama perekonomian Indonesia.  Kelebihan dan kelemahan sistem ekonomi Indonesia.	Tes Tulis  Penugasan  Tes Tulis	Tes Uraian  Pekerjaan Rumah  Tes Uraian	dari Sistem Ekonomi ;  Sebutkan kelebihan dan kelemahan Sistem Ekonomi Liberal !  Sebutkan karakteristik Sistem Ekonomi Indonesia !  Sebutkan kelebihan dan kelemahan Sistem Ekonomi Indonesia!		2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sri Sudarni dan Waluyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i> . 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.  Nugroho Notosusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia</i> . Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka.  Tim PT. Pembina. 2005. <i>Peta Dunia</i> . Surabaya: PT Pembina.
7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional.	Pengertian pajak dan retribusi.  Fungsi pajak dalam perekonomian Indonesia.	Jujur Disiplin Tanggung jawab Demokratis Cinta tanah air	Merumuskan pengertian pajak dan retribusi.  Mendiskusikan sifat dan penetapan tarif pajak dalam perekonomian Indonesia.	Mendefinisikan pengertian pajak dan retribusi.  Mengidentifikasi sifat dan penetapan tarif pajak dalam perekonomian Indonesia.  Menjelaskan jenis	Tes Tulis  Tes Tulis	Tes Uraian  Tes Uraian	Jelaskan pengertian dari pajak!  Apa yang disebut dengan tarif pajak!	<b>6 JP</b>	Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., <i>IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sri Sudarni dan Waluyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i> . Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk.,



<p>Jenis dan unsur-unsur dalam pajak.</p> <p>Perbedaan pajak langsung dengan pajak tidak langsung.</p> <p>Perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah.</p> <p>Fungsi dan peranan pajak bagi sebuah negara.</p> <p>Jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p> <p>Sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang lalai membayar pajak.</p>		<p>Mendiskusikan jenis dan unsur-unsur dalam pajak.</p> <p>Tanya jawab tentang perbedaan pajak langsung dengan pajak tidak langsung.</p> <p>Mengkaji perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah.</p> <p>Mendiskusikan fungsi dan peranan pajak bagi sebuah negara.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p> <p>Mengidentifikasi sanksi-sanksi terhadap wajib pajak yang lalai membayar pajak.</p>	<p>dan unsur-unsur dalam pajak.</p> <p>Membedakan pajak langsung dengan pajak tidak langsung.</p> <p>Menjelaskan perbedaan pajak pusat dg pajak daerah serta contoh-contohnya.</p> <p>Menjelaskan fungsi dan peranan pajak bagi sebuah negara.</p> <p>Menguraikan jenis-jenis pajak yang ditanggung oleh keluarga.</p> <p>Menyebutkan sanksi-sanksi yang dikenakan bagi wajib pajak yang lalai membayar pajak.</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Pekerjaan Rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>Sebutkan dan jelaskan jenis dan unsur-unsur dalam pajak!</p> <p>Jelaskan perbedaan pajak langsung dg pajak tidak langsung!</p> <p>Apa perbedaan pajak pusat dengan pajak daerah!</p> <p>Terangkan fungsi dan peranan pajak bagi sebuah negara!</p> <p>Sebutkan jenis<sup>2</sup> pajak yg biasa ditunaikan oleh keluargamu!</p> <p>Apa saja sanksi yg diberikan oleh negara kepada wajib pajak yang lalai membayar ?</p>	<p><i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i>, 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII</i>, Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nugroho Notosusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia</i>. Jilid IV – VI. Jakarta : Balai Pustaka.</p> <p>Tim PT. Pembina. 2005. <i>Peta Dunia</i>. Surabaya: PT Pembina.</p>
---	--	--	--	---	--	---	--

<p>7.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar.</p>	<p>Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang atau jasa.</p> <p>Permintaan pada barang atau jasa.</p> <p>Hukum Permintaan.</p> <p>Pembentukan harga pasar.</p> <p>Pengertian penawaran dan faktor yang mempengaruhi penawaran barang atau jasa.</p> <p>Kaitan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan.</p> <p>Kurva Penawaran.</p>	<p>Jujur Kerja keras Kreatif mandiri</p>	<p>Merumuskan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang atau jasa.</p> <p>Membuat kurva permintaan pada barang atau jasa.</p> <p>Mendiskusikan Hukum Permintaan.</p> <p>Mendiskusikan tentang <i>ceteris paribus</i>.</p> <p>Mendiskusikan pengertian penawaran dan faktor yang mempengaruhi penawaran barang atau jasa.</p> <p>Mendiskusikan hubungan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan.</p> <p>Membuat Kurva Penawaran.</p>	<p>Mendeskripsikan pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan barang atau jasa.</p> <p>Menjelaskan hubungan antara permintaan barang atau jasa dengan harga barang atau jasa tersebut.</p> <p>Mendefinisikan Hukum Permintaan.</p> <p>Menjelaskan tentang <i>ceteris paribus</i>.</p> <p>Mendefinisikan pengertian penawaran dan faktor yg mempengaruhi penawaran barang atau jasa.</p> <p>Mengidentifikasi keterkaitan antara penawaran dengan harga barang yang ditawarkan.</p> <p>Mendeskripsikan Kurva Penawaran.</p> <p>Menjelaskan pengertian harga.</p> <p>Mendeskripsikan jenis<sup>2</sup> harga dan penetapan harga oleh</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Observasi</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Tes Unjuk</p>	<p>Tugas Rumah</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Lembar Observasi</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p> <p>Tes Simulasi</p>	<p>Jelaskan pengertian permintaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya!</p> <p>Bagaimana hubungan antara permintaan dengan harga barang?</p> <p>Buatlah Kurva Permintaan!</p> <p>Jelaskan pengertian dari <i>ceteris paribus</i>?</p> <p>Jelaskan pengertian penawaran dan faktor yg mempengaruhinya!</p> <p>Bagaimana hubungan antara penawaran dg harga barang?</p> <p>Buatlah Kurva Penawaran!</p> <p>Jelaskan apa</p>	<p>4 JP</p>	<p>Sutarjo, Sunardi, Nanang Herjunanto dik., IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sri Sudami dan Waluyo, Editor Maryanto. <i>Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dik., <i>Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII</i>. 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Sanusi Fatah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taufik Setyawan, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII</i>. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nugroho Notosusanto ed., 1984. <i>Sejarah Nasional Indonesia. Jilid IV – VI</i>. Jakarta : Balai Pustaka.</p> <p>Tim PT. Pembina. 2005. <i>Peta Dunia</i>. Surabaya: PT Pembina.</p>
---	---	--	---	---	--	---	---	-------------	---

	<p>Pengertian Harga.</p> <p>Jenis-jenis harga.</p> <p>Hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurva harga keseimbangan.</p>		<p>Penawaran.</p> <p>Merumuskan pengertian harga.</p> <p>Mendiskusikan jenis-jenis harga dan penetapan harga oleh pemerintah.</p> <p>Membuat Kurva Harga Keseimbangan.</p>	<p>penetapan harga oleh pemerintah.</p> <p>Mengidentifikasi hubungan antara permintaan dengan penawaran yang digambarkan dalam bentuk kurva harga keseimbangan.</p>	<p>Unjuk Kerja</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Unjuk Kerja</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Simulasi</p>	<p>Jelaskan apa yg dimaksud dengan harga!</p> <p>Sebutkan macam<sup>2</sup> harga!</p> <p>Peragakan secara berpasangan proses jual beli barang atau jasa dengan satuan mata uang yg berbeda!</p>		
--	---	--	--	---	---	---	--	--	--

Yogyakarta, 12 Januari 2013

Guru Mata Pelajaran IPS



Rahim Nurana, S.S.



Mengerahati,  
Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Ahsanul Fuadi, S.Ag. M. Pd. I

Lampiran 6.

**RPP**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII / 2
<b>Standar Kompetensi</b>	: 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian
<b>Indikator</b>	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya</li> <li>• Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem perekonomian</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia</li> </ul>
<b>Alokasi Waktu</b>	: 8 jam pelajaran (4 kali pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi, siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan arti sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan macam-macam sistem perekonomian
3. Mengidentifikasi ciri-ciri utama perekonomian Indonesia
4. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem perekonomian Indonesia

❖ Karakter siswa yang diharapkan : demokratis

Mandiri  
Kreatif  
Tanggung jawab  
Prestasi  
menghargai

### B. Materi Pembelajaran

1. Sistem Perekonomian Indonesia
2. Pelaku-Pelaku Kegiatan Perekonomian di Indonesia
3. Ciri-Ciri Utama Perekonomian Indonesia
4. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Perekonomian Indonesia

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Inquiry
5. Pengamatan



**D. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pertemuan 1 (2x40 menit)</b>		
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>1. Apersepsi : Guru Bertanya beberapa siswa tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapa yang menentukan harga BBM?</li> <li>- Siapa yang menentukan harga gula?</li> <li>- Siapa yang menentukan harga ikan asin?</li> </ul> <p>2. Motivasi : Guru bercerita singkat tentang kemajuan perekonomian di negara-negara Barat.</p>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>a. <u>Eksplorasi</u></p> <p>1. Guru memberi pengantar mengenai pentingnya mempelajari sistem perekonomian di Indonesia dan para pelakunya</p> <p>2. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok</p> <p>b. <u>Elaborasi</u></p> <p>1. Masing-masing kelompok berdiskusi melalui sumber Sumber yang sudah disediakan</p> <p style="margin-left: 40px;">Kelompok 1     diskusi tentang sistem ekonomi liberal</p> <p style="margin-left: 40px;">Kelompok 2     diskusi tentang sistem ekonomi sosialis</p> <p style="margin-left: 40px;">Kelompok 3     diskusi tentang sistem ekonomi campuran</p> <p style="margin-left: 40px;">Kelompok 4     diskusi tentang sistem ekonomi demokrasi</p> <p style="margin-left: 40px;">Kelompok 5     diskusi tentang sistem ekonomi kerakyatan</p> <p>2. Guru mengamati jalannya diskusi</p> <p>3. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi</p> <p>c. <u>Konfirmasi</u></p> <p>Guru memberi penegasan tentang konsep-konsep materi Yang didiskusikan</p>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p> <p><b>35 menit</b></p> <p><b>10 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengadakan tanya jawab untuk menemukan beberapa konsep dalam sistem ekonomi serta menyimpulkannya.</li> <li>- Guru memberi tugas rumah untuk mempelajari materi secara keseluruhan untuk kesiapan presentasi pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<b>10 menit</b>

<b>Pertemuan 2 (2x40 menit)</b>		
1	Pendahuluan 1. Apersepsi: Beberapa siswa diminta menyebutkan negara-negara yang menganut sistem ekonomi kapitalis 2. Motivasi: Guru bercerita tentang kemajuan perekonomian di negara-negara Barat.	<b>5 menit</b>  <b>5 menit</b>
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Guru meminta kelompok diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya b. Elaborasi - masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya - tiap kelompok diminta merespon hasil diskusi kelompok lain yang dipresentasikan c. Konfirmasi Setiap Kelompok diminta membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah direspon oleh kelompok / siswa lain.	<b>5 menit</b>  <b>45 menit</b>  <b>10 menit</b>
3	Penutup Refleksi: mengadakan tanya jawab untuk menemukan konsep-konsep penting untuk disimpulkan. presentasi dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.	<b>10 menit</b>
<b>Pertemuan 3 (2x40 menit)</b>		
1	Pendahuluan Apersepsi : Guru bertanya kepada siswa mengapa sistem perekonomian di Indonesia bukan sistem ekonomi campuran? Motivasi : Guru bercerita singkat tentang sistem ekonomi kerakyatan.	<b>5 menit</b>  <b>5 menit</b>
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Guru menyuruh siswa mempersiapkan presentasi pada kelompok yang belum presentasi. b. Elaborasi - Setiap kelompok yang belum presentasi melanjutkan presentasi - Tiap kelompok diminta merespon kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya. - Setiap kelompok diminta membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah direspon kelompok/individu lain	<b>5 menit</b>  <b>50 menit</b>

	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penegasan tentang konsep-konsep materi yang sudah didiskusikan dan dipresentasikan</li> <li>- Mengadakan tanya jawab untuk mengingat konsep-konsep penting sistem perekonomian Indonesia.</li> </ul>	<b>10 menit</b>
3	<p>Penutup</p> <p>Refleksi : siswa disuruh merenungkan sejenak untuk memikirkan hubungan sistem perekonomian Indonesia dengan kenyataan yang sebenarnya saat ini.</p>	<b>5 menit</b>
<b>Pertemuan 4 (2x40 menit)</b>		
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Apersepsi : Guru bertanya kepada salah satu siswa tentang ciri-ciri perekonomian Indonesia.</li> <li>-Motivasi : Guru bercerita tentang kelebihan sistem perekonomian Indonesia.</li> </ul>	<b>5 menit</b>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Guru memberikan pengantar tentang pelaku utama dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan diskusi kecil dan tanya jawab tentang sektor usaha formal dan informal</li> <li>- Tanya jawab tentang ciri-ciri usaha formal dan informal</li> <li>- Tanya jawab untuk menemukan contoh-contoh sektor usaha formal dan informal di lingkungan masyarakat</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan penugasan tentang konsep-konsep utama dan tanya jawab untuk disimpulkan bersama</p>	<p><b>5 menit</b></p> <p><b>60 menit</b></p> <p><b>5 menit</b></p>
3	<p>Penutup</p> <p>Refleksi : siswa diminta untuk merenungkan kembali dan mempelajari materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan pada pertemuan berikutnya.</p>	<b>5 menit</b>

## E. Sumber dan Media Pembelajaran

### A. Sumber Belajar

- Buku IPS  
Sutarto,Sunardi, Nanang Herjunanto dkk. IPS untuk SMP/MTs kelas VIII tahun 2008
- Sri Sudarmi dan Waluyo, Editor Maryanto, Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 SMP/MTs kelas VIII tahun 2008 (Buku Sekolah Elektronik) Jakarta: Pusat Perbukuan , Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiharsono,Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., Contextual



Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan social, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII , 2008. BSE Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

- Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Wskito dan Moh Taukit Setyawan, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas VIII. Tahun 2008. BSE . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
  - Tim PT. Pembina 2005. Peta Dunia. Surabaya: PT. Pembina
- B. Alat Pembelajaran
- koran, media massa, CD dan gambar-gambar yang relevan

#### F. Penilaian

1. Tes Tertulis  
Bentuk Instrumen : Tes Uraian
2. Non Tes :  
- Diskusi Kelompok dengan lembar penilaian diskusi

#### G. Contoh Instrumen

1. Jelaskan arti sistem perekonomian !
2. Sebutkan ciri-ciri sistem perekonomian Indonesia !
3. Sebutkan kelebihan dan kekurangan sistem ekonomi liberal !

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Abu Bakar



Ansanul Fuadi, S.Ag.



Yogyakarta, 12 Januari 2013  
Guru Mata Pelajaran IPS



Rahin Nurana, S.S.





## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMP
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS Terpadu
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII/01
<b>Standar Kompetensi</b>	: 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
<b>Indikator</b>	<input type="checkbox"/> Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi faktor <sup>2</sup> penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat. <input type="checkbox"/> Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

**Alokasi Waktu** : 4 x 40 menit ( 2x pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

1. Menjelaskan dampak yang ditimbulkan oleh penyimpangan sosial terhadap keluarga dan masyarakat.
2. Menyebutkan faktor-faktor yang mendorong terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
3. Mengetahui upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

### B. Materi Pembelajaran

1. Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
3. Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

### C. Metode

1. *Discussion Group and Share*

### D. Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan Awal 15'	Siswa memperoleh gambaran tentang garis besar KD "Penyimpangan Sosial" yang sudah pernah dibahas bersama pada KBM yang lalu. Siswa mendapat informasi bahwa KD (kompetensi dasar) KBM kali ini masih berkaitan dengan tema/materi terdahulu.
Kegiatan Inti	Siswa membentuk kelompok terdiri dari 6-8 orang (4 grup/kelompok



60'	<p>per kelas).</p> <p>Setiap kelompok memahami materi KD 3.2 lalu mempersiapkan diri untuk <i>sharing</i> (presentasi) materi kepada kelompok lain.</p> <p>Setiap kelompok diwakili 2 siswa untuk <i>sharing</i> (presentasi) materi di depan kelas.</p> <p>Dalam <i>sharing</i> (presentasi) siswa tidak boleh membawa catatan dan buku, tetapi anggota kelompoknya dapat membantu memberikan info untuk membantu ingatan siswa yang <i>sharing</i> (presentasi) di depan.</p> <p>Siswa yang kelompoknya tidak sedang mendapat giliran <i>sharing</i> (presentasi) harus menyimak yang disampaikan sembari memperhatikan materi yang ada dalam buku/hand out pada materi yang sama.</p> <p>Setiap selesai <i>sharing</i> (presentasi) siswa kelompok lain diberi kesempatan oleh guru untuk mengapresiasi dalam bentuk pertanyaan dan komentar pendek.....secukupnya.</p>
Penutup 5'	<p>Setelah satu atau dua kelompok siswa usai menyampaikan <i>sharing</i> (presentasi) informasi, maka guru mengingatkan kelompok lain untuk mengambil pelajaran dari <i>sharing</i> (presentasi) hari itu agar besok lebih baik dan mengena.</p> <p>Siswa diingatkan untuk mempersiapkan diri pada <i>sharing</i> (presentasi) yang akan datang.</p>

### Pertemuan Kedua

Tahap Kegiatan	Kegiatan
Kegiatan Awal 20'	<p>Siswa mengawali kbm hari itu dengan ditanya oleh guru apakah sudah mempersiapkan diri melakukan atau menyimak <i>sharing</i> (presentasi) dari kelompok tersisa.</p> <p>Siswa mempersiapkan diri untuk <i>sharing</i> (presentasi) dan juga menyimak materi yang dipresentasikan.</p>
Kegiatan Inti 40'	<p>Setiap kelompok diwakili 2 siswa untuk <i>sharing</i> (presentasi) materi di depan kelas.</p> <p>Dalam <i>sharing</i> (presentasi) siswa tidak boleh membawa catatan dan buku, tetapi anggota kelompoknya dapat membantu memberikan info untuk membantu ingatan siswa yang <i>sharing</i> (presentasi) di depan.</p> <p>Siswa yang kelompoknya tidak sedang mendapat giliran <i>sharing</i> (presentasi) harus menyimak yang disampaikan sembari memperhatikan materi yang ada dalam buku/hand out pada materi yang sama.</p> <p>Setiap selesai <i>sharing</i> (presentasi) siswa kelompok lain diberi kesempatan oleh guru untuk mengapresiasi dalam bentuk pertanyaan dan komentar</p>



	pendek.....secukupnya.
Penutup 20	Setelah semua kelompok usai menyampaikan <i>sharing</i> (presentasi) informasi, maka guru memberikan pertanyaan lesan beragam kepada setiap kelompok. Siswa memperoleh uraian umum materi kd tersebut dari guru sebagai <i>closing</i> . Sekaligus sebagai persiapan evaluasi harian (UH). Siswa ditekankan oleh guru untuk mengkaji ulang materi KD 3.2 tersebut agar UH-nya berhasil dengan baik.

### E. Sumber Belajar

1. Sutarto, Sunardi, Nanang Herjunanto dkk., IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sri Sudarni dan Waluyo, Editor Maryanto. *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu 2 : SMP/MTs Kelas VIII*. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sugiharsono, Suhadi Purwantara, I Wayan Legawa, Cahyo Budi Utomo dkk., *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Sanusi Fattah, Amin Hidayat, Juli Waskito, dan Moh. Taukit Setyawan, *Ilmu Pengetahuan Sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII*. Tahun 2008. BSE (Buku Sekolah Elektronik). Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

### F. Penilaian

1. Tugas Grup *Discussion Group and Share* (Terlampir !)
2. Kuis (Lesan)
3. Tes Tertulis

Yogyakarta, 5 Juli 2010

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMPIT ABY



*Akhsanul Fuadi*  
Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I.

Guru IPS Terpadu  
Sekolah SMPIT ABY



Agus Sukristiono, S.S.

**Lampiran 01****Grup Diskusi-Presentasi**

KD 3.2 Pencegahan dan Pengendalian Penyimpangan Sosial

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
<b>Nilai Grup :</b>		<b>Kelas :</b>

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 2013

(Fairuz) Agus Sukristiono, S.S.  
Guru Mapel IPST VI

## Lampiran 2

### **Kuis (Lesan)**

-pertanyaan terbuka

-pasca grup melakukan presentasi

1. Menurutmu, kegiatan/kasi apa saja yang dapat dilakukan oleh keluarga agar anggota keluarga tidak terjerumus pada penyimpangan sosial ?
2. Menurutmu apakah penting peran Agama (Islam) dalam mencegah terjadinya penyimpangan sosial ? Apa saja bentuknya ?

### Lampiran 3

#### *Tes Uraian :*

1. Kumpulkan informasi tentang akibat-akibat yang timbul karena adanya penyimpangan sosial !
2. Jelaskan faktor<sup>2</sup> yang mendorong terjadinya penyimpangan sosial !
3. Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangansosial !

#### *Kunci Jawaban*

N	Soal	Skor
1	a. akibat negatif terhadap individu : tekanan psikis, masa depan hancur, jauh dari Allah Swt, dan mencelakai diri sendiri b. akibat negative terhadap orang lain/keluarga/masyarakat :menganggu, keamanan, merusak tata nilai, menjadi beban social/psikis/ekonomis bagi keluarga, merusak unsure-unsur budaya c. dampak positif terhadap masyarakat : m,engokohkan nilai-nilai social, memperjelas batas moral, menumbuhkan kesatuan sosial	<b>30</b> (3+3)
2	a. keluarga b. teman c. media massa d. lingkungan domisili	<b>40</b> (4)
	a. keluarga : pembekalan nilai, teladan baik, keluarga harmonis, komunikasi keluarga yg efektif, ..... b. sekolah : menanamkan nilai-nilai, komunikasi tibal balik, mengembangkan sikap terbuka dan jujur, mendukung pengembangan diri siswa, ... c. sosial : menjaga kerukunan masyarakat, menmbudayakan budaya disiplin warga, mengadakan kegiatan sosial yg positif, menyediakn forum-forum musyawarah, .....	<b>60</b> (3+6)
<b>Skor Maksimal</b>		<b>130</b>

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots$$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII / 2
Standar Kompetensi	: 5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu Budha sampai masa kolonial Eropa.
Kompetensi Dasar	: 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam serta peninggalan-peninggalannya.
Alokasi Waktu	: 8 X 40 Menit (4 kali pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran Siswa dapat :

1. melacak proses masuk dan berkembangnya gama islam di indonesia
2. mendeskripsikan saluran – saluran islamisasi di indonesia
3. menjelaskan cara yang digunakan wali songo atau ulama lain dalam menyebarkan islam
4. membaca dan membuat peta jalur serta daerah penyebaran islam di indonesia.
5. menyusun kronologi perkembangan kerajaan islam di berbagai wilayah indonesia
6. mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan yang bercorak islam di berbagai daerah

### ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

1. **Disiplin** (*Discipline*)
2. **Rasa hormat dan perhatian** (*respect*)
3. **Tekun** (*diligence*)
4. **Cinta tanah air**  
Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap peninggalan-peninggalan sejarah
5. **Mujahidun li nafsi** atau bersungguh-sungguh dalam menjaga diri serta lingkungan
6. **Salimul aqidah** atau akidah yang selamat (lurus)

### B. Materi Pembelajaran

1. Proses masuk dan berkembangnya gama Islam di Indonesia
2. Saluran – saluran Islamisasi di Indonesia
3. Cara yang digunakan Wali Songo atau ulama lain dalam menyebarkan Islam
4. Peta jalur serta daerah penyebaran Islam di Indonesia.
5. Kronologi perkembangan Kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia
6. Contoh peninggalan-peninggalan sejarah kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam di berbagai daerah

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

### D. Langkah Pembelajaran

*Pertemuan 1-2*



**a. Pendahuluan :**

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi ( pengetahuan prasarat ) :
  - a) Tentunya kalian mengetahui bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam
  - b) Bangunan masjid sebagai tempat ibadah ada di berbagai tempat, Adakah bangunan masjid di daerahmu? Ada berapa? Bagaimana bentuk ciri-ciri fisiknya ?

**b. Kegiatan Inti :****▪ Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mengamati Jalur perdagangan Kuno Dunia
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

**▪ Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Guru memandu siswa untuk mengkaji buku sumber atau referensi untuk membahas kronologi masuknya dan berkembangnya Islam di Indonesia
- ☞ Menelaah dengan buku sumber tentang sumber sejarah masuknya Islam di Indonesia
- ☞ Tanya jawab tentang peran ulama dalam penyebaran agama Islam
- ☞ Mengidentifikasi paran ulama di Indonesia yang dikenal dengan sebutan Wali Songo

**▪ Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

***Pertemuan 3 dan 4*****a. Pendahuluan**

1. Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas

2. Memberi motivasi kepada siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran
3. Apersepsi dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan misalnya :
  - a. Coba sebutkan kerajaan-kerajaan yang ada di Indonesia!
  - b. Kerajaan mana saja yang termasuk kerajaan Islam?

**b. Kegiatan Inti**

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia
- ☞ Dengan membaca referensi membahas perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip belajar dari aneka sumber
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- ☞ Dengan mengamati gambar-gambar dan bertanya jawab tentang peninggalan sejarah bercorak Islam di berbagai daerah di Indonesia
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
- membantu menyelesaikan masalah;
- memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
- memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
- memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

**E. Sumber Belajar**

1. Buku Sejarah pegangan siswa dan buku referensi
2. Atlas Sejarah
3. Peta
4. Perpustakaan



## F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melacak proses masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia</li> <li>• Mendiskripsikan saluran-saluran Islamisasi di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan cara yang digunakan oleh Wali Songo/Ulama lainnya dalam menyebarkan Islam.</li> <li>• Membaca dan membuat peta jalur dan daerah penyebaran Islam di Indonesia</li> <li>• Menyusun kronologi perkembangan kerajaan Islam di berbagai wilayah Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi dan memberi contoh peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam diberbagai daerah</li> </ul>	Tes tulis	Tes Pilihan Ganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuknya agama Islam di Indonesia diantaranya terjadi melalui....               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. proses perdagangan</li> <li>b. perluasan wilayah</li> <li>c. perebutan pengaruh</li> <li>d. pengembangan kebudayaan</li> </ul> </li> </ul>
	Tes tulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan salura-saluran Islamisasi di Indonesia!</li> </ul>
	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan cara yang dipergunakan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam!</li> </ul>
	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah peta jalur penyebaran Islam dan berilah batas –batas daerah-daerah yang dipengaruhi agama Islam</li> </ul>
	Tes tulis	Tes Uraian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan faktor-faktor penyebab kerajaan Aceh dapat berkembang pesat</li> </ul>
	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumpulkan gambar-gambar peninggalan sejarah bercorak Islam lakukan pemajangan</li> </ul>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMP IT Abu Bakar



(Akhsanul Fuadi, S. Ag., M. Pd.I.)



Yogyakarta, 01 Januari 2013  
Guru Mapel IPS,



(Tri Anggoro Adhi, S. Pd)

Lampiran 7.

**Struktur Kurikulum SMP IT  
Abu Bakar Tahun Pelajaran  
2012/2013**

**STRUKTUR KURIKULUM**  
**SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR YOGYAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Komponen	Alokasi Waktu		
		Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>				
1.	<b>Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Terpadu (terdiri dari) :</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>
	a. Pendidikan Agama Islam	5	5	5
	b. Bahasa Arab	3	3	3
	c. Tahsil dan Tahfidz al-Qur'an	4	4	4
	d. Sirah Nabawiyah dan Sahabat	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Inggris	4	4	4
5.	Matematika	4	4	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	5
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8.	Seni Budaya	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
10.	Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>				
11.	Bahasa Jawa	2	2	2
	Jumlah Jam keseluruhan	44	44	47
<b>C. Pengembangan Diri**</b>				
1.	Bimbingan dan Konseling	V	V	V
2.	Ekstrakurikuler yang terdiri dari :			
	1) Pramuka	V	V	
	2) Beladiri Karate	V	V	
	3) Halaqah Tarbawiyah (Mentoring)	V	V	V
	4) Klub Bahasa dan Olahraga	V	V	
	5) Karya Ilmiah Remaja	V	V	
	6) Jurnalistik	V	V	
	7) Palang Merah Remaja	V	V	
	8) Elektronika/Robotik	V	V	

\*\*\*) Ekuivalen 2 jam pelajaran  
 Pengawas

Drs. Suwidyo  
 NIP 19530331 197903 1 006

Mengetahui  
 Kepala Bidang Dikdas  
 Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



Drs. Suteng Mulyo Subono

Yogyakarta, 16 Juli 2012  
 Kepala Sekolah  
 SMP Islam Terpadu Abu Bakar  
 Drs. Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 8.

# Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2012/2013



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR

**JULI 2012**

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN			16	23	30
SELASA			17	24	31
RABU			18	25	
KAMIS			19	26	
JUMAT			20	27	
SABTU			21	28	

15 : Studium General/POMG  
16-18 : MOS SMPIT ABU BAKAR

**AGUSTUS 2012**

	5	12	19	26
	6	13	20	
	7	14		28
1		15		29
2		16		30
3		17		31
4		18		

8-18 : Libur Akhir Ramadhan  
20-27 : Libur Idul Fitri  
28 : Masuk Pasca Idul Fitri

**SEPTEMBER 2012**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

12 : Field Studi Kls 7  
19 : Field Studi Kls 8

**OKTOBER 2012**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

1-6 : UTS  
20 : POMG/Rapotan UTS  
26 : Hari Raya Idul Adha  
26-29 : Tasyriq/KKD

**NOVEMBER 2012**

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

15 : Tahun Baru Hijriyyah  
24 : Peringatan Hari Guru Nasional

**DESEMBER 2012**

	7	9	16	23	30
		10	17		
		11	18	25	
		12	19	26	
		13	20	27	
		14	21	28	
		15	22	29	

1-8 : UAS  
22 : POMG/Rapotan  
24-31 : Libur Semester Gasal

**JANUARI 2013**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
	9	16	23	30
	10	17	24	31
	11	18	25	
	12	19	26	

2-5 : Libur Semester Gasal  
24 : Maulid Nabi Muhammad

**FEBRUARI 2013**

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	

21-23 : TPM I  
21-23 : Daurah al-Qur'an  
21-23 : LT/We share we care

**MARET 2013**

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

11-16 : UTS  
12 : Hari Raya Nyepi  
18-20 : TPM II/Daurah Qur'an/LT  
29 : Wafat Yesus Kristus  
30 : POMG/Rapotan

**APRIL 2013**

	7	14	21	28
1		15	22	29
2		16	23	30
3		17	24	
4		18	25	
5		19	26	
6		20	27	

8-13 : Ujian Sekolah  
10 : Field Studi  
11 : Field Studi

**MEI 2013**

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

2 : HARDIKNAS  
6-10 : UN SMP Utama  
9 : Kenaikan Yesus Kristus  
13-16 : UN SMP Susulan  
25 : Hari raya Waisak

**JUNI 2013**

	2	9	16	23	30
	3			24	
	4		18	25	
	5		19	26	
	6		20	27	
	7		21	28	
1	8		22	29	

6 : Isra' Mi'raj  
10-15 : UKK  
29 : POMG/Rapotan

**JULI 2013**

AHAD		7	14	21	28
SENIN		8	15	22	29
SELASA		9	16	23	30
RABU		10	17	24	31
KAMIS		11	18	25	
JUMAT		12	19	26	
SABTU		13	20	27	

Yogyakarta, 2 Juli 2012  
Kepala Sekolah,

*Akhsanul Fuadi*  
Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I

JUMLAH MINGGU EFEKTIF

KELAS	SEMESTER I						JML	SEMESTER II						JML	TOT
	7	8	9	10	11	12		1	2	3	4	5	6		
VII	2	2	4	4	5	3	20	4	4	4	4	5	2	23	43
VIII	2	2	4	4	5	3	20	4	4	4	4	5	2	23	43
IX	2	2	4	4	5	3	20	4	4	4	4	2	0	20	40

JUMLAH HARI EFEKTIF

KELAS	SEMESTER I						JML	SEMESTER II						JML	TOT
	7	8	9	10	11	12		1	2	3	4	5	6		
VII	8	10	25	24	23	18	118	21	24	26	26	25	13	135	253
VIII	8	10	25	24	23	18	118	21	24	26	26	25	13	135	253
IX	8	10	25	24	23	18	118	21	24	26	26	17	0	114	232

Lampiran 9.

# 10 *Muwashaffat*

**10 KARAKTER/ MUWASHAFFAT (KE-ISLAM TERPADUAN)  
SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA**

1. *Salimul aqidah* atau akidah yang selamat (lurus)  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Iman yang lurus: suci dari syirik, syukur, ikhlas/ tulus, keberanian dan ketaatan
2. *Shahilul 'ibadah* atau ibadah yang benar  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Ibadah yang benar: dengan indikator kebenaran, kebaikan semangat, ketaatan, istiqomah, kecintaan ibadah, kesucian
3. *Matinul khuluq* atau akhlak terpuji  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Akhlakul karimah: tidak sombong, komitmen, jujur, kasih sayang, tawadhu, amanah, ketaatan, kesucian diri ('iffah), semangat dan kecintaan
4. *Qadirun 'alal kasbi* atau mandiri secara ekonomi  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Kemandirian: tazkia, amanah, kejujuran, ketaatan, hemat dan tanggung jawab
5. *Mustaqoful fikri* atau berwawasan luas  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Kecerdasan IQ: tahfidz, sadar hukum, perjuangan, kesetiaan, kreatifitas, tanggung jawab, dan istiqomah
6. *Qowiyul jism* atau fisik yang kuat  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Sehat fisik: kebersihan, komitmen, kedisiplinan, kesehatan, kewaspadaan
7. *Mujahidun li nafsi* atau bersungguh-sungguh dalam menjaga diri  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Harga diri: komitmen terhadap hukum atau aturan, ketaatan, tanggung jawab, dan kemandirian
8. *Munadhomun fii su'unih* atau teratur dalam segala urusan  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Ketertiban: penampilan dan kerjasama
9. *Haritsun 'ala waqtih* atau menjaga waktu  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Disiplin: ketaatan dan kedisiplinan waktu
10. *Nafi'un lli ghairih* atau bermanfaat bagi orang lain  
Rumusan Indikator Muwashaffat ini berkaitan dengan karakter:  
Kemanfaatan: kepatuhan, partisipasi, pertolongan, kekeluargaan



Lampiran 10.

# Bentuk-bentuk Pelanggaran dan Pembobotannya

## BENTUK-BENTUK PELANGGARAN DAN PEMBOBOTANNYA

No	Jenis pelanggaran	Jumlah Pelanggaran			
		1	2	3	>3
<b>A AQIDAH</b>					
1	Mengikuti Faham aqidah yang bathil	80	90	100	-
2	Menolak aqidah yang benar	80	90	100	-
3	Menyebarkan aqidah yang bathil	90	100	-	-
4	Mempercayai dan mengikuti anjuran dan ajaran dukun sesat/paranormal contoh: membaca dan mempercayai ramalan bintang dan ramalan lainnya.	20	30	50	100
5	Berhubungan dengan jin contoh : menekuni tenaga dalam dengan bantuan jimat, jampi-jampi/mantera	20	30	50	100
6	Menghina/melecehkan Al-Qur'an	30	40	60	100
<b>B IBADAH</b>					
1	Sholat tidak berjama'ah	10	20	30	40
2	Tidak bersungguh-sungguh dalam berdzikir/berdo'a contoh: tidur, bercanda ketika dzikir	10	20	30	40
3	Meninggalkan tanpa uzur syar'i peraturan ibadah yang telah ditetapkan oleh Pesantren/Sekolah	10	20	30	40
4	Tidak melaksanakan piket murojaah	●	10	15	20
5	Mengganggu teman ketika shalat/tidak sungguh-sungguh ketika shalat (dimulai ketika masuk Masjid, masuk masjid dalam kondisi siap ibadah )	10	20	30	40
6	Meninggalkan shaum Ramadhan tanpa uzur syar'i	20	30	40	50
7	Memakai pakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan saat sholat (seperti: kaos yang mengganggu kekhusyukan) saat shalat dimasjid	5	10	15	20

<b>C SULUK/AKHLAK</b>					
1	Makan dan minum dengan tangan kiri	5	10	15	20
2	Makan dan minum sambil berdiri atau jalan	5	10	15	20
3	Berperilaku dan bertutur kata tidak sopan atau jorok/kotor.	10	20	30	40
4	Menghina dan merendahkan sesama siswa/keluarga siswa	10	20	30	40
5	Menghina dan merendahkan tamu	30	50	75	100
6	Menghina dan merendahkan guru dan karyawan	80	90	100	-
7	Memanfaatkan/memakai barang orang lain tanpa izin.	10	20	30	40
8	Mencemarkan nama baik sekolah/institusi	80	90	100	-
9	Mencuri	90	100	-	-
10	Melakukan perbuatan asusila	80	90	100	-
11	Merokok	90	100	-	-
12	Minum minuman keras	90	100	-	-
13	Berdusta	20	30	40	60
14	Melakukan penipuan	80	90	100	-
15	Mengancam dan mencelakakan orang lain dengan sengaja	80	90	100	-
16	Tidak melaksanakan piket asrama dan kelas	10	20	30	40
17	Berkelahi	80	90	100	-
18	Menjalin hubungan khusus dengan lawan jenis/pacaran (SMS, apel, kirim, surat-suratan)	80	90	100	-
19	Menjalin hubungan khusus sesama jenis	80	90	100	-
<b>D KEDISIPLINAN</b>					
1	Tidak mengerjakan tugas akademis dengan baik	10	20	30	40
2	Membawa Hand Phone (HP/Radio/tape, Mp3, Mp4, dan alat sejenis), selain mendapatkan point pelanggaran maka barang bawaan tersebut juga disita dan dikembalikan setelah penerimaan ijazah	30	40	50	60
3	Membawa sepeda (kecuali Anak Fullday dengan ketentuan yang berlaku)	20	30	40	60
4	Membawa motor/mobil	30	40	50	60
5	Terlambat hadir dalam kegiatan belajar mengajar	5	10	15	20

6	Meninggalkan asrama/sekolah tanpa izin ke wilayah ekstra (Hiburan/Fashion: Bioskop, Mall, Cafe, Karaoke, game center, warnet bukan untuk keperluan akademik dll)	30	60	90	100
7	Meninggalkan asrama/sekolah/kelas/kegiatan tanpa izin ke selain wilayah ekstra	10	20	30	40
8	Berpakaian dan berseragam tidak sesuai aturan	5	10	15	20
9	Membawa/bermain permainan yang merusak (PS, CS, Game, gambar porno dan sejenisnya) selain mendapatkan point pelanggaran maka barang bawaan tersebut juga disita (tidak dikembalikan).	30	60	90	100
10	Duduk-duduk (nongkrong) dipinggir jalan dan warung	5	10	15	20
11	Bermain di jalan yang mengganggu fasilitas umum dan hak-hak orang lain (Contoh: Main bola di jalan)	10	20	30	40
<b>E KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN</b>					
1	Membuang sampah tidak pada tempatnya	10	20	30	40
2	Melakukan tindakan yang mengganggu kebersihan, contoh: masuk asrama /masjid - sekolah kaki dalam keadaan kotor	5	10	15	20
3	Melakukan tindakan yang mengganggu keindahan contoh: menulis, menempel, menggambar dan perbuatan sejenisnya tidak pada tempatnya. (selain mendapatkan point pelanggaran maka pelaku juga harus membayar denda sebesar Rp. 100.000,-)	30	40	50	60
<b>F MU'AMALAH</b>					
1	Menghilangkan barang pinjaman (selain mendapatkan point pelanggaran maka pelaku juga harus mengganti barang yang dihilangkan)	10	20	30	40
2	Menelantarkan dan merusak barang milik asrama/sekolah/orang lain dengan sengaja (selain mendapatkan point pelanggaran maka pelaku juga harus mengganti barang yang dihilangkan)	30	40	50	60

Lampiran 11.

# Point Pelanggaran dan Sanksinya



## POINT PELANGGARAN DAN SANKSINYA

### A. Point Pelanggaran

POINT	SANKSI
5	Lari keliling lapangan 5 kali
10	Lari keliling lapangan 10 kali
15	Lari keliling lapangan 10 kali, Membaca Alqur'an sebanyak 4 lembar
20	Lari keliling lapangan 5 kali, Membaca Alqur'an sebanyak 6 lembar
30	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puasa daud selama 1 pekan</li> <li>2. Menulis satu Juz Al-Qur'an</li> <li>3. Orang tua di panggil</li> </ol>
40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puasa daud selama 10 hari</li> <li>2. Menulis satu setengah Juz Al-Qur'an</li> <li>3. Orang tua di panggil</li> <li>4. Skorsing selama 3 hari (ada mutaba'ah tersendiri)</li> </ol>
50	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puasa daud selama 2 pekan</li> <li>2. Menulis satu setengah Juz Al-Qur'an</li> <li>3. Orang tua di panggil</li> <li>4. Skorsing selama 5 hari (ada mutaba'ah tersendiri)</li> <li>5. Sebagai peringatan pertama</li> </ol>
60 - 70	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puasa daud selama 20 hari</li> <li>2. Menulis dua Juz Al-Qur'an</li> <li>3. Orang tua di panggil</li> <li>4. Skorsing selama 7 hari (ada mutaba'ah tersendiri)</li> <li>5. Sebagai peringatan ke dua</li> </ol>
80 - 90	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puasa daud selama 1 bulan</li> <li>2. Menulis dua Juz Al-Qur'an</li> <li>3. Orang tua di panggil</li> <li>4. Skorsing selama 10 hari (ada mutaba'ah tersendiri)</li> <li>5. Sebagai peringatan ke tiga</li> </ol>
100	Dikembalikan amanah pendidikannya kepada orang tua

## B. Pemberian Sanksi

Ketentuan pemberian sanksi pelanggaran sebagai berikut:

### 1. Pelanggaran di Asrama

- a. Semua pelanggaran yang dilakukan / terjadi di ruang lingkup dan waktu asrama ditangani oleh Pembina Asrama dan/atau Mahkamah Siswa sesuai dengan kadar pelanggarannya dan diberikan sanksi serta pembinaan secara langsung
- b. Pembina Asrama wajib mengkomunikasikan proses penanganan pelanggaran hingga keputusan sanksi dan pembinaan kepada Orangtua atau wali siswa.
- c. Pembina Asrama dari siswa bersangkutan wajib mengkomunikasikan proses penanganan pelanggaran dan administrasi pemberian sanksi kepada wali kelas, BK dan Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan (sifatnya hanya tembusan)
- d. Penyelesaian pelanggaran ringan (poin di bawah 20) yang sudah dilakukan 3 kali atau lebih, maka sekolah akan mengundang orang tua / wali.
- e. Penanganan pelanggaran yang telah sampai pada tahap pemanggilan orang tua/wali (telah dilakukan sebanyak 3 kali atau mencapai point 30 atau lebih) harus diputuskan bersama dengan Pembina Asrama, Wali Kelas, BK dan Waka Kesiswaan disetujui oleh kepala sekolah.
- f. Pemberian jumlah poin dan sanksinya di sesuaikan dengan PANTES

### 2. Pelanggaran di Sekolah

- a. Semua pelanggaran yang dilakukan/terjadi di ruang lingkup dan waktu sekolah ditangani oleh Guru Piket, Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling sesuai kadar pelanggarannya dan diberikan sanksi dan pembinaan secara langsung.
- b. Setiap guru dan karyawan yang melihat pelanggaran siswa, melaporkan kepada guru piket dan/atau wali kelas siswa yang bersangkutan untuk diproses sesuai dengan kadar pelanggarannya.
- c. Penyelesaian pelanggaran ringan (poin di bawah 20) yang sudah dilakukan 3 kali atau lebih, maka sekolah akan mengundang orang tua / wali.
- d. Penanganan pelanggaran yang telah sampai pada tahap pemanggilan orang tua/wali (telah dilakukan sebanyak 3 kali atau mencapai point 30



atau lebih) harus diputuskan bersama dengan Wali Kelas, BK dan Waka Kesiswaan disetujui oleh kepala sekolah.

- e. Wali Kelas wajib mengkomunikasikan proses penanganan pelanggaran dan administrasi pemberian sanksi kepada Orangtua atau wali siswa.
- f. Pemberian jumlah poin dan sanksinya di sesuaikan dengan PANTES

### 3. Pelanggaran di luar jam Sekolah

- a. Semua siswa yang melanggar ketentuan sekolah (pelanggaran syar'i) di luar jam sekolah akan dipanggil ketika masuk sekolah
- b. Pihak yang berwenang untuk memanggil adalah Pembina Asrama, Wali Kelas dan/atau Bimbingan Konseling
- c. Pihak sekolah memberitahukan kejadian tersebut kepada orang tua/wali siswa.
- d. Pembinaan atas kejadian tersebut dibicarakan bersama dengan orang tua/wali siswa.
- e. Pembinaan atas pelanggaran yang dilakukan di sesuaikan dengan PANTES

#### CATATAN :

- ❖ Jika masalah yang terjadi cukup serius, wali kelas /BK dapat meminta pertimbangan dan pendapat kepala sekolah. serta meminta kepada orang tua / wali siswa untuk turut memberikan pembinaan.
- ❖ Siswa yang telah melaksanakan sanksi maka kasus pelanggarannya telah selesai. Namun apabila siswa yang bersangkutan melakukan jenis pelanggaran yang sama, maka point tetap akan dilanjutkan sesuai frekuensi pelanggaran yang dilakukan.
- ❖ Pemberian sangsi dilakukan untuk tiap jenis pelanggaran dan tidak berlaku kumulatif.
- ❖ Apabila kesalahan tersebut bersifat fatal dan terjadi berulang kali tanpa ada perhatian terhadap peringatan yang diberikan, maka siswa dapat dikeluarkan dari sekolah/dikembalikan kepada orang tua.
- ❖ Bentuk sangsi berupa lari keliling apabila terjadi saat jam asrama siswa puteri akan disesuaikan berupa :
  - Point 5 : Piket Asrama ekstra (di luar jadwal piket)
  - Point 10 : Membersihkan WC/kamar mandi asrama
  - Point 15 : Mencuci, membersihkan tempat sampah
  - Point 20 : Membersihkan WC/Kamar mandi dan piket asrama ekstra (di luar jadwal piket)

Lampiran 12.

# Pedoman Prestasi dan Penghargaan

## B. Penghargaan

## PEDOMAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

## A. Pedoman Prestasi

No	Prestasi	Point
<b>A Akademik dan Non Akademik</b>		
1	Menjadi juara kelas I, II, III di kelas masing-masing	30
2	Mampu mengarang dalam tiga bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) minimal 2 halaman folio	15
3	Menjadi duta sekolah dalam lomba-lomba perorangan	20
4	Menjadi duta sekolah dalam lomba-lomba beregu	15
5	Menjadi juara lomba pereorangan dalam lomba antar sekolah	30
6	Menjadi juara beregu dalam lomba antar sekolah	20
7	Menjadi juara dalam lomba dalam sekolah	15
8	Menemukan inovasi baru, positif dalam mata pelajaran tertentu	20
9	Dapat berpidato dalam Bahasa Indonesia/Arab/ Inggris dengan baik	15
10	Membuat karya ilmiah, karya kreatif yang dipromosikan oleh pembimbing	10
11	Peringkat terbaik pencapaian pembelajaran Al Qur'an di Kelasnya	15
12	Peringkat terbaik pencapaian pembelajaran Al Qur'an di Kelas paralel	20
13	Menjadi juara 1 selama 2 semester berurutan	15
14	Menjadi juara 1 selama 3 semester berurutan	20
15	Menjadi juara 1 selama 4 semester berurutan	30
16	Menjadi juara 1 selama 5 semester berurutan	40
17	Menjadi juara 1 selama 6 semester berurutan	50
<b>B Kepribadian</b>		
1	Terbukti memberikan teladan yang baik	20
2	Melaporkan pelanggaran sendiri atau teman lain dengan jujur	10
3	Melapor dan mengakui akan pelanggaran yang dibuat dan berjanji tidak mengulangnya lagi	10

Ketentuan Pemberian penghargaan:

1. Siswa yang berprestasi akan menerima penghargaan dan kredit point
2. Kredit point prestasi akan dicatat dan didokumentasikan sebagai data yang akan dilaporkan secara berkala kepada orang tua/wali
3. Siswa janganlah melihat dari besar atau bentuknya penghargaan tetapi yang lebih penting adalah bahwa setiap kebaikan akan mendapat nilai lebih baik dari Allah SWT apalagi kalau dapat bertahan dan menyebarkan kebaikan yang kita lakukan..
4. Siswa yang mencapai kredit point tertentu akan mendapat hadiah dari sekolah
5. Besarnya kredit point yang harus dicapai ditentukan setiap satu semester dan akan diumumkan pada awal semester.



**BENTUK-BENTUK PENGHARGAAN PRESTASI**

No	Prestasi	Point
A1	Dinobatkan sebagai siswa teladan SMPIT dan piagam penghargaan, hadiah dan diusulkan mengikuti seleksi siswa teladan tingkat kabupaten/kota.	100
A2	Dinobatkan sebagai siswa teladan SMPIT, piagam penghargaan dan hadiah	90
A3	Dinobatkan sebagai siswa teladan SMPIT dan piagam penghargaan	80
B1	Mendapat hadiah dari sekolah	70
B2	Mendapat hadiah dari sekolah	60
B3	Mendapat hadiah dari sekolah	50

Lampiran 13.

# Dokumentasi

## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran



Siswa sedang presentasi hasil diskusi dan guru melakukan konfirmasi



Siswa yang piket menyapu ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai



guru menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab



Siswa bertanya kepada kelompok yang presentasi



Siswa menjawab pertanyaan dari guru



### DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara dengan guru IPS



Wawancara dengan guru IPS



Wawancara dengan guru BK



Wawancara dengan guru IPS



Wawancara dengan siswa puteri



Wawancara dengan siswa putera

## DOKUMENTASI LINGKUNGAN SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA



Pos keamanan



Parkir guru dan tamu



Asrama puteri



Asrama putera dan ruang kelas yang sedang dalam pembangunan



Gedung kelas putera



Masjid Abu Bakar



Gedung kelas puteri dan Gor



Gedung kelas puteri





Kantin SMP IT Abu Bakar



Kantin SMP IT Abu Bakar



Tempat sampah di setiap sudut sekolah



Ruang kelas dengan rak sepatu di depannya agar ruangan tetap bersih

Lampiran 14.

# Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 (Dekan FIS), (0274) 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS) Wabsite : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 607 / UN34.14/PL/2013  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Observasi


26 MAR 2013

Yth.  
Kepala SMPIT Abu Bakar  
Jl. Veteran Gg.Bekisar No.716Q  
Pandeyan Umbulharjo  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Jurusan/Pogram Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial bermaksud melakukan observasi atau survei untuk penulisan proposal **Tugas Akhir Skripsi**. Adapun mahasiswa tersebut adalah

No.	Nama	NIM	Judul TAS
1	Alif Wulandari	09416241040	Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta

Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I  
  


Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip

Cholisin, M.Si  
NIP.19550801 198503 1002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 679 /UN.34.14/PL/2013  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 APR 2013

Yth.  
Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : Alif Wulandari/09416241040  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan April 2013 s/d selesai  
Lokasi : SMPIT Abu Bakar  
Tujuan/maksud : Penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran IPS di SMPIT Abu bakar Yogyakarta"

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.  
NIP. 196203211989031001

Tembusan :

1. Walikota Yogyakarta  
c.q. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
2. Kepala DISDIKPORA Kota Yogyakarta
3. Kepala SMPIT Abu Bakar
4. Mahasiswa Ybs
5. Arsip





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2867/VI/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY Nomor : 679/UN.34.14/ PL/2013  
Tanggal : 04 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ALIF WULANDARI NIP/NIM : 09416241040  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA  
Lokasi : SMP IT ABU BAKAR YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 04 April 2013 s/d 04 Juli 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/0948  
2374/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 070/2867/V/4/2013 Tanggal : 04/04/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ALIF WULANDARI NO MHS / NIM : 09416241040  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial - UNY  
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Nasiwan, M.Si.  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPIT ABU BAKAR YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 04/04/2013 Sampai 04/07/2013  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
 Pemegang Izin

  
 ALIF WULANDARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 pada Tanggal : 05-4-2013  
 Kepala Dinas Perizinan  
 DINAS PERIZINAN  
  
 Drs. HERY KARYAWAN  
 NIP. 19591114 198903 1 004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
5. Ybs.



# SMP ISLAM TERPADU ABU BAKAR

TERAKREDITASI "A"

SK SSN No. 165 / 03 / KP / 2011

Alamat : Jl. Veteran Gg. Bekisar No. 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161  
Telp./Fax. 0274-419134 email : smpit\_aby@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : D-02/ 118/ V/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMPIT Abu Bakar Yogyakarta  
Alamat : Jl. Veteran Gg. Berkisar 716 Q Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta 55161

Menerangkan bahwa :

Nama : Alif Wulandari  
NIM : 09416241040  
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Kampus Karang Malang Yogyakarta

Nama tersebut telah melaksanakan survey, observasi, dan penelitian di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di SMPIT Abu Bakar Yogyakarta" dari bulan April sampai Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya .



Yogyakarta, 3 Mei 2013

Kepala Sekolah

Akhsanul Fuadi, S.Ag., M.Pd.I.